

**OPTIMALISASI KESEJAHTERAAN EKONOMI ANGGOTA KOPERASI
SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH
DI KAMPUNG SUKARAMAI DUA-ACEH TAMIANG**

SKRIPSI



Oleh :

ARIANSYAH

NIM: 4022018041

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA
2023 M /1444 H**

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul :

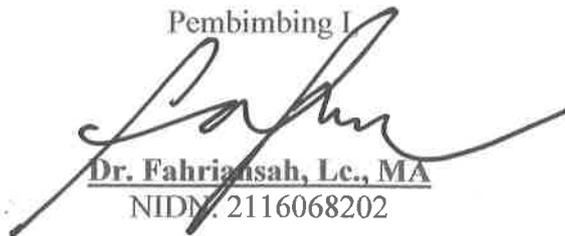
**OPTIMALISASI KESEJAHTERAAN EKONOMI ANGGOTA KOPERASI
SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH
DI KAMPUNG SUKARAMAI DUA-ACEH TAMIANG**

ARIANSYAH
NIM: 4022018041

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada Program Studi Ekonomi Syariah (EKS)

Langsa, 07 Juni 2023

Pembimbing I


Dr. Fahriansah, Lc., MA
NIDN. 2116068202

Pembimbing II,


Mastura, M.E. I
NIDN. 201378701

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah


Dr. Fahriansah, Lc., MA
NIDN. 2116068202

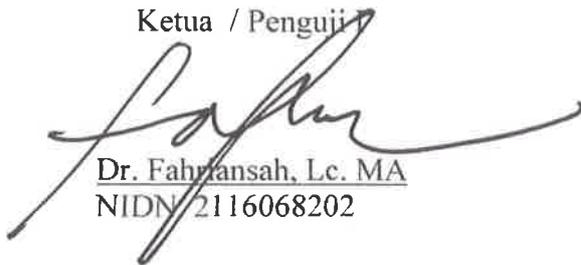
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul **“OPTIMALISASI KESEJAHTERAAN EKONOMI ANGGOTA KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH DI KAMPUNG SUKARAMAI DUA-ACEH TAMIANG, An. Ariansyah, NIM. 4022018041** Program Studi Ekonomi Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 13 Juli 2023 Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah.

Langsa: 13 Juli 2023

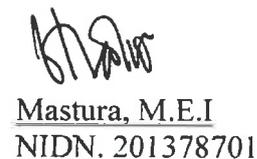
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Langsa

Ketua / Penguji I



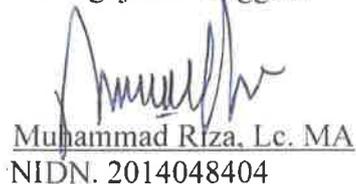
Dr. Fahransah, Lc. MA
NIDN. 2116068202

Sekretaris/ Penguji II



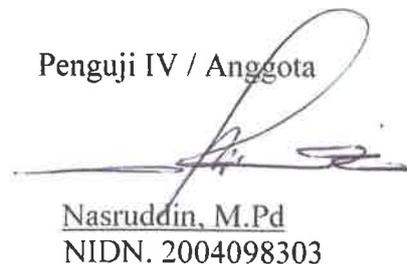
Mastura, M.E.I
NIDN. 201378701

Penguji III/ Anggota



Muhammad Riza, Lc. MA
NIDN. 2014048404

Penguji IV / Anggota



Nasruddin, M.Pd
NIDN. 2004098303

Mengetahui:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Muhammad Amin, MA
NIDN. 198202052007101001



PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ariansyah
NIM : 4022018041
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
Prodi : Ekonomi Syariah (EKS)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “ *Optimalisasi Kesejahteraan Ekonomi Anggota Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah di Kampung Sukaramai Dua-Aceh Tamiang*” ini merupakan karya saya sendiri, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya dalam notasi. Jika kemudian hari didapati ini bukan karya asli saya, maka saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Langsa, 07 Juni 2023

Hormat saya,



Ariansyah

NIM: 4022018041

MOTTO

*“ Menganjurkan Untuk Saling Menolong Dalam Kebaikan
Dan Melarang Sebaliknya, Mengandung Dua Unsur
Didalamnya, Yakni Ta’awun (Tolong-Menolong)
Dan Syirkah (Kerja Sama).*

(Q.S AL MAIDAH Ayat 2)

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, pemahaman serta kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini saya persembahkan untuk Ayah dan Ibu tercinta (Ayah Alm Mansyur Dan Ibu Ulfah) yang selalu memberikan motivasi dan do'a yang tiada henti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Terima kasih atas cinta, kasih sayang dan kesabaran yang tidak akan pernah tergantikan.

Untuk semua sahabat-sahabatku dan teman-teman tercinta yang selalu memberi motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini yang selalu menemani baik duka maupun suka.

Terima kasih

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran koperasi Simpan Pinjam dan pembiayaan syariah dalam mengoptimalkan kesejahteraan ekonomi anggota koperasi di Kampung Sukaramai Dua, kendala yang dihadapi koperasi Simpan Pinjam dan pembiayaan syariah Sepakat Bersama meningkatkan ekonomi anggota koperasi di Kampung Sukaramai Dua. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *field research* yaitu jenis penelitian lapangan yang dilakukan secara langsung untuk mendapatkan data dan informasi yang sesuai dalam penulisan ini. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan cara dan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran koperasi Simpan Pinjam dan pembiayaan syariah dalam mengoptimalkan kesejahteraan ekonomi anggota koperasi di Kampung Sukaramai Dua dapat memberikan keuntungan ekonomi pada anggota kelompok koperasi, selain itu koperasi KSPPS menjalankan segala aktivitas sesuai dengan prinsip syariah, Koperasi KSPPS sepakat bersama juga menjalankan program pengembangan usaha dalam bentuk pendampingan usaha. Anggota koperasi sudah mengalami peningkatan pendapatan yang sebelumnya masih minim sekarang dapat menambah usaha baru. Kendala yang dihadapi Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Sepakat Bersama Meningkatkan Ekonomi Anggota Koperasi di Kampung Sukaramai Dua yaitu seperti anggota koperasi yang berpindah tempat tinggal, anggota koperasi menyalahgunakan pembiayaan, anggota koperasi kurang mampu mengelola usahanya sehingga hasil kerjanya kurang maksimal dan tidak berkualitas dan dapat mempengaruhi usaha, mempengaruhi pula terhadap kelacaran pelunasan hutang pembiayaan.

Kata kunci : *Optimalisasi, Kesejahteraan ekonom, koperasi*

ABSTRACT

This study aims to determine the role of savings and loan cooperatives and sharia financing in optimizing the economic welfare of cooperative members in Sukaramai Dua Village, the constraints faced by the Savings and Loans cooperative and Sepakat Bersama sharia financing in improving the economy of cooperative members in Sukaramai Dua Village. The research method used in this research is field research, which is a type of field research that is carried out directly to obtain data and information that is appropriate in this writing. Data collection techniques carried out by the author are by means of observation, interviews and documentation. The results of the study show that the role of savings and loan cooperatives and sharia financing in optimizing the economic welfare of cooperative members in Sukaramai Dua Village can provide economic benefits to members of the cooperative group. business in the form of business assistance. Cooperative members have experienced an increase in income which was previously minimal, now they can add new businesses. Constraints faced by Savings and Loans Cooperatives and Sharia Financing Co-Agreed Together to Improve the Economy of Cooperative Members in Sukaramai Dua Village, namely cooperative members who change their residence, cooperative members misuse financing, cooperative members are less able to manage their business so that their work results are less than optimal and not of good quality and can affect business, also affects the smooth repayment of debt financing.

Keywords: Optimization, Welfare of economists, cooperatives



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil'alamiin, segala puji dan syukur ke hadirat Allah Swt, Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, shalawat dan salam kita sanjung sajikan kepangkuan alam Nabi Muhammad Saw sang pembuka jalan bagi kita dan sebagai penutup risalah dari para nabi terdahulu, pemberi teladan agung yang menuntun kita untuk menjalani hidup di dunia dan akhirat. Sebuah penantian dan perjuangan yang panjang pada akhirnya sampai jugalah pada saatnya penulis menyusun suatu karya ilmiah yang berupa skripsi dalam rangka melengkapi syarat-syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S-1).

Skripsi ini berjudul ***“Optimalisasi Kesejahteraan Ekonomi Anggota Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah di Kampung Sukaramai Dua-Aceh Tamiang”*** Penulis sadar sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Basri Ibrahim, MA. selaku Rektor pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa
2. Bapak Dr. Iskandar Budiman, M.CL, sebagai Dekan Faukltas Ekonomi dan Bisnis Islam .

3. Bapak Dr.Fahriansah, Lc, MA, selaku ketua program studi Ekonomi Syariah
4. Bapak Dr. Fahriansah, Lc, MA, selaku pembimbing pertama dan kepada Ibu Mastura, M.E. I, sebagai pembimbing kedua, yang dengan sabar telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak dan Ibu Dosen yang dengan sabarnya mendidik dan mengajarkan kami berbagai disiplin ilmu pengetahuannya.
6. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta yang telah menjadi suri teladan sekaligus motivator utama, dan penasehat terbaik yang senantiasa dengan ikhlas dan bijaksana memberikan dorongan, kasih sayang, dan doa serta menjadi inspirasi bagi penulis sampai penulis menjadi seseorang yang bermakna dan semoga menjadi apa yang diharapkan. Terima kasih banyak atas semua pengorbanannya.
7. Dan untuk semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu per satu. Kepada semuanya penulis memanjatkan do'a kehadiran Allah Swt. Semoga jasa-jasa mereka diterima sebagai amal yang shaleh dan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah. Amien.

Kepada semuanya penulis memanjatkan do'a kehadiran Allah SWT, semoga jasa-jasa mereka diterima sebagai amal yang shaleh dan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah. Amin. Selanjutnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna, baik dari segi isi maupun penulisannya. Hal ini bersumber dari keterbatasan yang penulis miliki. Untuk itu

penulis dengan kerendahan hati mohon kepada pembaca untuk berkenan menyampaikan kritik dan saran demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, penulis berharap mudah-mudahan skripsi ini berguna bagi penulis pribadi dan pembaca umumnya. *Amien Ya Allah Ya Rabbal A'lamien.*

Langsa, April 2023

ARIANSYAH

NIM: 4022018041

TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|--------|--------------------|-----------------------------|
| ا | Alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Ś | Ś | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha | H | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Zal | Ž | zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syim | Sy | es dan ye |
| ص | Sad | S | es (dengan titik di bawah) |
| ض | Dad | D | de (dengan titik di bawah) |
| ط | Ta | D | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Za | Z | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'ain | ' | Koma terbalik di atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Waw | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ' | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

2. Vocal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vocal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atauharkat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|--------|--------|-------------|------|
| — | Fathah | A | A |
| — — | Kasrah | I | L |
| — ' | Dammah | U | U |

b. Vocal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antaraharkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda dan Huruf | Nama | Gabungan Huruf | Nama |
|-----------------|----------------|----------------|---------|
| ي' — | Fathah dan ya | Ai | a dan i |
| و — | Fathah dan waw | Au | a dan u |

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harkat dan Huruf | Nama | Huruf dan tanda | Nama |
|------------------|-------------------------|-----------------|---------------------|
| — | Fathah dan alif atau ya | Ā | a dan garis di atas |
| ي — | Kasrah dan ya | Ī | i dan garis di atas |
| و---- | Dammah dan Way | Ū | u dan garis di atas |

d. Ta marbutah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

1) ta marbutahhidup

Ta marbūtah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

2) ta marbūtahmati

Ta marbūtah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūtah itu di transliterasikan dengan ha (h).

a. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydīd yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydīd dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

b. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ﻻ , namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti

dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

- Ar-rajulu : الرجل
- As-sayyidatu : السيدة
- Al-qalamu : القلم

c. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif

Contoh :

- a'khuzuna : تاخذن
- An-nau' : النوء
- Syai'un : شئى

d. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda) maupun harf, ditulisterpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya:

Contoh :

- Wainnallāhalahuakhairar-rāziqīn : وان الله اهو خير الر ازقين
- Wainnallāhalahuakhairurrāziqīn : وان الله اهو خير الر ازقين
- Faaufū al-kailawa al-mīzāna : فاوفو الكيل والميزان
- Faaufū al-kailawal-mīzāna : فاوفو الكيل والميزان
- Ibrāhīm al-Khalīl : ابراهيم الخليل
- Ibrāhīm al-Khalīl : ابراهيم الخليل
- Bismillāhimajrehāwamursāhā : بسم الله مجر اها ومر سها
- Walillāhi 'alan-nāsihijju al-baiti : والله على الناس حخ البيت

e. Huruf Kapital

Meskipun dalam system tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri sendiri, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wamā Muhammadunillārasūl
- Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubin

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

Contoh:

- Nasrunminallāhiwafathunqarib
- Lillāhi al-amrujami'an

e. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman tranliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman tranliterasi ini perlu disertai dengan ilmu tajwid.

DAFTAR ISI

Halaman

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | |
| LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING | i |
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| SURAT PERNYATAAN | iii |
| MOTTO | iv |
| PERSEMBAHAN..... | v |
| ABSTRAK | vi |
| ABSTRACT | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| TRANSLITERASI..... | xi |
| DAFTAR ISI | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2. Identifikasi Masalah | 8 |
| 1.3. Batasan Masalah | 8 |
| 1.4. Rumusan Masalah | 9 |
| 1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 9 |
| 1.6. Penjelasan Istilah | 11 |
| 1.7. Sistematika Pembahasan | 12 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| 2.1. Optimalisasi..... | 14 |

| | |
|---|----|
| 2.1.1. Pengertian Optimalisasi | 14 |
| 2.1.2. Indikator Optimalisasi | 15 |
| 2.1.3. Optimalisasi dalam Pemberdayaan | 16 |
| 2.2. Pemberdayaan Perempuan | 17 |
| 2.2.1. Pengertian Pemberdayaan Perempuan | 17 |
| 2.2.2. Pemberdayaan Perempuan dalam Ekonomi | 18 |
| 2.2.3. Elemen Pemberdayaan Perempuan dalam Ekonomi | 20 |
| 2.3. Kesejahteraan Ekonomi | 22 |
| 2.3.1. Pengertian Kesejahteraan Ekonomi | 22 |
| 2.3.2. Indikator Kesejahteraan Ekonomi | 24 |
| 2.3.3. Kesejahteraan Ekonomi dalam Koperasi | 24 |
| 2.4. Koperasi Simpan Pinjam Perempuan (KSPPS) | 25 |
| 2.4.1. Pengertian Simpan Pinjam Perempuan (SPP) | 25 |
| 2.4.2. Tujuan dan sasaran Program Simpan Pinjam Perempuan | 26 |
| 2.4.3. Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah | 28 |
| 2.5. Penelitian Terdahulu | 29 |
| 2.6. Kerangka Teoritis | 37 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|--|----|
| 3.1. Pendekatan Penelitian | 38 |
| 3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian | 39 |
| 3.3. Subjek Penelitian | 39 |
| 3.4. Sumber Data Penelitian | 41 |
| 3.5. Instrumen Pengumpulan Data | 42 |

| | |
|---|-----------|
| 3.6. Teknik Analisis Data..... | 43 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| 4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 46 |
| 4.2. Peran Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah dalam Mengoptimalkan Kesejahteraan Ekonomi Anggota Koperasi di Kampung Sukaramai Dua | 54 |
| 4.3. Kendala yang dihadapi Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Sepakat Bersama Meningkatkan Ekonomi Anggota Koperasi di Kampung Sukaramai Dua | 65 |
| BAB V PENUTUP | |
| 5.1. Kesimpulan | 71 |
| 5.2. Saran | 72 |
| DAFTAR PUSTAKA | 73 |
| LAMPIRAN | |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Peran koperasi dapat menjadi salah satu cara untuk menjaga kestabilan ekonomi. Nyatanya koperasi dapat meningkatkan ekonomi suatu daerah. Namun yang terjadi saat ini koperasi masih belum bisa menjadi pilihan favorit sebagai wujud peningkatan ekonomi. Hal ini terbukti dimana masyarakat cenderung lebih memilih perbankan dalam transaksi, sehingga peran dari koperasi belum maksimal. Saat ini banyaknya kasus mengenai kesulitan akses untuk mendapatkan modal usaha dengan meminjam dana di bank yang memiliki persyaratan yang sulit sehingga para perempuan yang berkeinginan untuk mengembangkan kewirausahaannya kesulitan karena minimnya modal yang dimiliki¹. Hadirnya Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) bertujuan untuk membantu masyarakat khususnya anggota agar dapat mengakses keuangan.

Beberapa alasan keterbatasan akses untuk peminjaman modal usaha di bank meliputi kendala formalitas, skala usaha, dan ketiadaan jaminan. Oleh karena itu, Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) menerapkan sistem kelompok/anggota yang diharapkan dapat menjembatani kesenjangan akses pembiayaan sehingga para anggota mampu mengembangkan usaha dalam rangka menggapai cita-cita dan meningkatkan kesejahteraan anggota

¹ Sri Zulhartati, *Peranan Koperasi Dalam Perekonomian Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), h. 24

koperasai yang berada di Kampung Sukaramai Dua Kecamatan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang.²

Pembiayaan yang diberikan kepada anggota sekitar Rp. 2.000.000 (Dua Juta Rupiah) untuk tahap awalnya. Besarnya angsuran senilai Rp. 210.000 perbulannya dengan jangka 1 tahun atau 12 bulan untuk membayar cicilan atas pembiayaan yang telah diterimanya, tidak hanya pembayaran cicilan saja, akan tetapi ada kegiatan lainnya seperti kegiatan religius, pendampingan serta pengetahuan terhadap peminjam³. Tujuan pembiayaan yang dilakukan oleh Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) untuk memenuhi kebutuhan anggotanya dengan cicilan yang relatif lebih murah, memberikan kemudahan bagi anggotanya yang membutuhkan modal usaha, serta memberikan keuntungan bagi anggota. Pembayaran dapat dilakukan secara angsuran sesuai dengan kesepakatan bersama.⁴ Pembiayaan ini cocok untuk pelaku usaha atau anggota koperasi yang membutuhkan tambahan modal, dengan adanya koperasi di tengah-tengah masyarakat dapat menjadi salah satu cara untuk menjaga kestabilan ekonomi. Selain itu koperasi memberikan maslahat bagi anggota koperasi.

Pembiayaan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) memudahkan anggotanya karena tidak mensyaratkan agunan fisik terhadap calon anggota koperasi yang baru akan mendaftar menjadi anggota. Setelah menjadi

²Hasil observasi di Desa Sukaramai Dua, Kecamatan Seruway, Kabupaten Aceh Tamiang, Januari 2023

³ Hasil Wawancara, dengan bapak Try Eryanto, selaku *ketua Unit Pelayanan* Kopoerasi Simpan pinjam dan pembiayaan Syariah Sepakat Bersama- Kampung Sukaramai Dua-Aceh Tamiang

⁴ M. Ma'ruf Abdullah, *Manajemen dan Evaluasi Kinerja Koperasi Syariah*, (Yogyakarta: Aswajaya Pressindo, 2014), h. 3

anggota maka setiap kelompok/anggota yang berjumlah 6-8 orang dipimpin oleh seorang ketua, dengan adanya akses kredit dan persyaratan kredit yang mudah masyarakat banyak beralih untuk memilih pembiayaan dan mendaftar menjadi anggota koperasi sebagai tujuan menjadi anggota yaitu untuk mengembangkan usahanya, yang mana sebelumnya masyarakat Kampung Sukaramai Dua lebih memilih pinjaman dan pembiayaan di Bank, dikarenakan syarat yang memberatkan dan proses yang lambat membuat anggota kesulitan untuk memperoleh pinjaman untuk modal. Dengan adanya pembiayaan ini membuat mereka dari yang tidak bisa membuka usaha sendiri kini mereka bisa membuka usaha sendiri dengan bantuan modal awal sebesar Rp. 2.000.000 untuk setiap anggota, sehingga dengan adanya pembiayaan pada koperasi sehingga dapat mensejahterakan anggota koperasi.⁵

Kesejahteraan menurut BPS, adalah suatu kondisi dimana kebutuhan jasmani dan rohani dari rumah tangga tersebut terpenuhi sesuai dengan tingkat hidup. Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur kesejahteraan menurut Badan Pusat Statistik (BPS) yaitu Pendapatan, Pendapatan adalah indikator yang dapat digunakan untuk menggambarkan kesejahteraan masyarakat. Adapun yang dimaksud pendapatan adalah total yang diperoleh seseorang atau rumah tangga selama periode waktu tertentu. Pendapatan terdiri dari penghasilan atas kerja dan usaha.⁶

⁵ Hasil observasi di Desa Sukaramai Dua, Kecamatan Seruway, Kabupaten Aceh Tamiang, Januari 2023

⁶[BPS] Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Tamiang, Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Aceh Tamiang, (<https://acehtamiangkab.bps.go.id/>)

Namun permasalahan yang terjadi pada koperasi Simpan pinjam dan pembiayaan syariah pada awal penelitian ini bukan pada koperasinya akan tetapi pada anggota koperasi, dimana masih terdapat anggota koperasi yang lepas tanggung jawab pembayaran kewajiban perbulan sebagaimana pada awal perjanjian, di dalam perjanjian tersebut sudah dijelaskan oleh pihak koperasi ada syarat yang harus dijalankan oleh pihak-pihak yang berhutang yang terbentuk dalam kelompok, yaitu mengembalikan angsuran tiap bulan tepat waktu pada tanggal 18-20 per tiap bulanannya dengan waktu pengembalian yang sudah ditentukan dan disepakati, dimana proses angsurannya dilakukan sebulan sekali, jika dalam waktu dan tempat yang sudah dimusyawarahkan ada satu anggota atau lebih tidak bisa membayar angsurannya pada bulan ketiga pengambilan pinjaman tersebut, maka semua pihak dalam satu kelompok tersebut terkena sanksi yaitu untuk pengambilan pada tahun berikutnya mendapat rangking bawah, dan anggota lainnya juga harus bertanggung jawab yaitu dengan membayar angsuran anggota yang tidak bisa membayar tersebut.⁷

Fenomena dan fakta yang terjadi pada koperasi dan anggotanya maka dapat disimpulkan sementara komperasi yang berjalan selama ini blum optimal Karena itu, setiap koperasi perlu menjabarkannya ke dalam bentuk tujuan yang lebih operasional bagi koperasi sebagai badan usaha. Tujuan yang jelas dan dapat dioperasikan akan memudahkan pihak manajemen dalam mengelola koperasi. Pada kasus anggota juga bertindak sebagai pemilik, pelanggan dan pemodal akan

⁷ Hasil observasi pada Koperasi di Desa Sukaramai Dua, Kecamatan Seruway, Kabupaten Aceh Tamiang, Januari 2023

dapat lebih mudah melakukan pengawasan terhadap proses pencapaian tujuan koperasi, sehingga penyimpangan dari tujuan tersebut akan dapat lebih cepat diketahui.

Akhirnya keadaan seperti inilah yang akan menyulitkan pihak koperasi dan anggota koperasi itu sendiri.⁸

Seperti yang dialami oleh salah seorang anggota koperasi yang meninggal dunia serta usaha yang dijalankannya menjadi terlantar, dan pihak keluarga memilih untuk berpindah tempat tinggal dengan alasan ditempat yang lama tidak lagi mempunyai penghasilan yang tetap.⁹

Selain itu terdapat masalah pada anggota menyalahgunakan pembiayaan Artinya setiap pembiayaan yang diberikan oleh pihak koperasi kepada anggota itu telah diperjanjikan dalam perjanjian pembiayaan tentang tujuan dari pemakaian pembiayaan tersebut. Setelah anggota koperasi menyetujui semua persyaratan yang diberikan maka dana tersebut baru dapat dicairkan oleh pihak koperasi dan dipergunakan anggota koperasi sesuai dengan yang telah diperjanjikan sebelumnya. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Try Eryanto sebagai staf pelayanan di koperasi, bahwa :

“Ini yang dialami salah satu anggota yang mengalami pembiayaan bermasalah. Alasan terlambat membayar angsuran pembiayaan disebabkan oleh adanya penyalahgunaan dana usaha yang tidak baik, dimana seharusnya hasil usaha yang diperolehnya harus ia sisihkan untuk dana cadangan, tetapi ia tidak melakukan malah menghabiskannya untuk membiayai keperluan sehari-hari yang dibutuhkannya”¹⁰

⁸ Hasil observasi pada Koperasi di Desa Sukaramai Dua, Kecamatan Seruway, Kabupaten Aceh Tamiang, Januari 2023

⁹ Hasil Wawancara, dengan bapak Try Eryanto, selaku *ketua Unit Pelayanan* Kopoerasi Simpan pinjam dan pembiayaan Syariah Sepakat Bersama- Kampung Sukaramai Dua-Aceh Tamiang

¹⁰ Hasil Wawancara, dengan bapak Try Eryanto, selaku *ketua Unit Pelayanan* Kopoerasi Simpan pinjam dan pembiayaan Syariah Sepakat Bersama- Kampung Sukaramai Dua-Aceh Tamiang

Apabila penggunaan pembiayaan tersebut menyimpang atau tidak sesuai dari tujuan penggunaannya yang semula diperjanjikan untuk usaha (produktif) tetapi kemudian digunakan untuk kebutuhan pribadinya (komsumsif), maka hal ini akan mengakibatkan anggota koperasi terlambat bahkan tidak dapat mengembalikan pembiayaan sebagaimana semestinya.

Masalah selain itu yaitu munculnya kejadian diluar kekuasaan anggota koperasi, misalnya anggota koperasi meninggal dunia, musibah penipuan, musibah rumah tangga, musibah kecelakaan, musibah tindak pidana, dan bencana alam yang mengakibatkan anggota koperasi kehilangan hartanya dan tidak dapat mengembalikan hutangnya kepada pihak koperasi.

“Seperti yang dialami oleh salah satu anggota koperasi yang meninggal dunia serta meninggalkan banyak hutang pada pihak lain yang mengakibatkan usaha bengkel yang dijalankan selama ini menjadi bangkrut, maka pihak keluarga yang menjadi ahli waris harus melunasi. Tetapi pihak keluarga tidak membayar hutang dikarenakan tidak mempunyai penghasilan tetap lagi”¹¹

Anggota koperasi kurang mampu mengelola usahanya, dalam menjalankan suatu usaha sangat dibutuhkan tingkat keahlian yang baik. Apabila tingkat keahlian seseorang baik, maka usaha yang dijalankanpun akan berjalan dengan sangat baik. Namun jika tingkat keahliannya kurang baik akan membuat usaha tersebut berjalan tidak lancar. Pada dasarnya kesepakatan antara kedua belah pihak seperti anggota koperasi yang telah menerima fasilitas pembiayaan ternyata dalam prakteknya tidak mengelola usaha tersebut dengan dana yang telah diberikan oleh koperasi, karena kurang menguasai teknis usaha yang dijalanannya. Akibatnya hasil-hasil kerjanya kurang maksimal dan tidak

¹¹ Hasil Wawancara, dengan Ibu Irmayani, selaku *Account Officer* Koperasi Simpan pinjam dan pembiayaan Syariah Sepakat Bersama- Kampung Sukaramai Dua-Aceh Tamiang

berkualitas sehingga dapat mempengaruhi usahanya dan mempengaruhi pula terhadap kelancaran penulisan hutang pembiayaan.

Hal ini yang dialami oleh salah satu anggota koperasi yang menjelaskan selain menyalahgunakan pembiayaan ia juga kurang mampu mengelola usahanya akibatnya usaha tersebut menjadi terlantar, alasannya karena ada usaha lain yang lebih diutamakan dan usahanya juga tidak terlalu maju. Sehingga usaha yang diprioritaskan menjadi terbengkalai.

Permasalahan yang tersebut diatas menjadi suatu bentuk hambatan-hambatan yang dihadapi oleh pihak koperasi sehingga peran koperasi di Kampung Sukaramai Dua belum terlaksana dengan sepenuhnya dan belum optimal terhadap kesejahteraan ekonomi anggota Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah di Kampung Sukaramai Dua-Aceh Tamiang

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian memahami, mengkaji, dan menganalisis tentang peranan Pembiayaan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS). Sehingga penulis mencoba untuk melakukan penelitian berjudul “*Optimalisasi Kesejahteraan Ekonomi Anggota Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah di Kampung Sukaramai Dua-Aceh Tamiang*”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Adanya Pembiayaan pada koperasi yang belum optimal dan membawa dampak positif
2. Terjadi hal yang tidak diinginkan pada anggota koperasi seperti kemacetan dalam membayar angsuran
3. Pendapatan yang dihasilkan anggotanya masih minim, dan tidak mengalami peningkatan dalam pengembangan usaha

1.3. Batasan Penelitian

Untuk menghindari meluasnya masalah yang dibahas maka penulis membatasi masalahnya pada bidang optimalisasi kesejahteraan ekonomi melalui koperasi Simpan Pinjam dan pembiayaan syariah SEPAKAT BERSAMA di Kampung Sukaramai Dua Kecamatan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang, serta kendala yang dihadapi oleh koperasi Simpan Pinjam dan pembiayaan syariah (KSPP)

Selain dengan adanya koperasi Simpan Pinjam dan pembiayaan syariah SEPAKAT BERSAMA di Kampung Sukaramai Dua Kecamatan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang, maka anggotanya dapat dengan mudah pada saat membutuhkan modal usaha, serta memberikan keuntungan bagi anggotanya.

Seluruh akad yang digunakan dalam koperasi syariah tidak boleh mengandung unsur riba (usury), gharar (uncertainty), dan maisyir (speculative).

koperasi syariah juga memiliki banyak akad yang harus digunakan pada setiap produk dimana pemilihan akadnya disesuaikan dengan kebutuhan anggota namun harus tetap sesuai dengan prinsip syariah.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada pemaparan latar belakang dan batasan masalah di atas dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran koperasi Simpan Pinjam dan pembiayaan syariah dalam mengoptimalkan kesejahteraan ekonomi anggota koperasi di Kampung Sukaramai Dua ?
2. Apa saja kendala yang dihadapi koperasi Simpan Pinjam dan pembiayaan syariah SEPAKAT BERSAMA meningkatkan ekonomi anggota koperasi di Kampung Sukaramai Dua ?

1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dari uraian latar belakang Masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini antara lain:

8. Untuk mengetahui peran koperasi Simpan Pinjam dan pembiayaan syariah dalam mengoptimalkan kesejahteraan ekonomi anggota koperasi di Kampung Sukaramai Dua
9. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi koperasi Simpan Pinjam dan pembiayaan syariah SEPAKAT BERSAMA meningkatkan ekonomi anggota koperasi di Kampung Sukaramai Dua

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu manfaat secara praktis maupun teoritis .

1.5.1. Manfaat teoritis

1. Untuk menambah pengetahuan bagi peneliti maupun pembaca khususnya bidang pengetahuan serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti di bidang keilmuan pemberdayaan ekonomi perempuan yang dilakukan oleh koperasi simpan pinjam
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan terutama yang berhubungan dengan topik penelitian yakni pemberdayaan ekonomi perempuan

1.5.2. Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi di perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta perpustakaan IAIN Langsa.
2. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait umumnya dan khususnya bagi peneliti, untuk pengembangan wawasan keilmuan dan sebagai sarana bagi peneliti untuk penerapan keilmuan yang selama ini di dapatkan dibangku kuliah
3. Bagi pihak koperasi, dengan adanya penelitian ini dapat lebih kreatif agar dapat menciptakan kegiatan-kegiatan usaha yang baru untuk peningkatan anggota koperasi dalam setiap tahunnya.

4. Bagi pihak anggota koperasi, dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan anggota koperasi dan untuk meningkatkan kesadaran dalam berkoperasi agar dapat menghasilkan generasi penerus yang profesional serta berdedikasi yang tinggi untuk umat.

1.6. Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah dalam judul penelitian ini dimaksudkan agar tidak terjadi salah pengertian dalam pembahasan penelitian. adapun istilah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Optimalisasi

Optimalisasi berasal dari kata optimal yang berarti terbaik, tertinggi. Optimalisasi banyak juga diartikan sebagai ukuran dimana semua kebutuhan dapat dipenuhi dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Menurut Poerwadarminta dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) optimalisasi adalah ukuran yang menyebabkan tercapainya tujuan.¹²

2. Kesejahteraan Ekonomi

Makna kesejahteraan ekonomi adalah terciptanya suatu keadaan yang harmonis dan terpenuhinya kebutuhan jasmani serta sosial bagi anggota keluarga, tanpa mengalami hambatan yang serius di dalam keluarga, dan dalam menghadapi masalah-masalah keluarga akan mudah untuk di atasi

¹² *Kamus Bahasa Indonesia*, (Online)

secara bersama.¹³ Ekonomi keluarga merupakan salah satu unit kajian ekonomi pada unit paling kecil dari unit ekonomi paling besar.

3. Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS)

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) adalah koperasi yang kegiatan usahanya meliputi simpanan, pinjaman dan pembiayaan sesuai prinsip syariah, termasuk mengelola zakat, infaq/sedekah, dan wakaf. Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) adalah termasuk Lembaga Keuangan Non Bank (LKNB) yang beroperasi dengan sistem syariah. Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) mempunyai berbagai dua produk simpanan dan produk pembiayaan. Produk pembiayaan meliputi: pembiayaan murabahah (jual beli), pembiayaan musyarakah (bagi hasil), pembiayaan mudharabah (bagi hasil), pembiayaan ijarah (sewa), sedangkan produk simpanan meliputi; simpanan wadiah (titipan), simpanan mudharabah berjangka (bagi hasil), simpanan fajar cold (masa depan)

1.7. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah peneliti dalam menyusun penulisan ini secara sistematis, dan mempermudah pembaca dalam memahami hasil penelitian ini,

¹³ Markhamah., dkk, *Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal*, (Jawa Tengah: Muhammadiyah University Press, 2021), h. 8

maka peneliti mensistematisasikan penulisan penelitian ini menjadi beberapa bab, sebagai berikut:

Bab I : ini berisi tentang pendahuluan. Dalam bab ini, peneliti mengkaji secara umum mengenai seluruh isi penelitian, yang terdiri dari: Latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, Tujuan dan kegunaan penelitian, penjelasan istilah, sistematika pembahasan.

Pada Bab II Landasan Teori, pada bab ini akan dijelaskan secara ringkas tentang isi dari berbagai referensi yang berhubungan dengan pokok bahasan untuk mendukung penyusunan teori.

Pada Bab III Metodologi penelitian, pada bab ini membahas mengenai pemaparan metode yang digunakan peneliti untuk mencari berbagai data yang meliputi jenis penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Pada Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, (1) peran koperasi Simpan Pinjam dan pembiayaan syariah dalam mengoptimalkan kesejahteraan ekonomi anggota koperasi di Kampung Sukaramai Dua (2) Apa saja kendala yang dihadapi oleh koperasi Simpan Pinjam dan pembiayaan syariah SEPAKAT BERSAMA dalam upaya meningkatkan ekonomi anggota koperasi di Kampung Sukaramai Dua

Pada Bab V adalah Penutup, pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1. Latar Belakang Berdirinya

KSPPS Sepakat Bersama didirikan pada tanggal 19 September 2010. Berdirinya KSPPS ini pada awalnya dari keinginan sekelompok orang (pendiri) yang punya kepedulian untuk memperbaiki keadaan ekonomi masyarakat Kampung Sukaramai Dua, Kampung Sukaramai Dua merupakan sebuah Gampong yang terletak di Kecamatan Seruway, Kabupaten Aceh Tamiang, Provinsi Aceh, Indonesia. Pada awal era otonomi daerah, Kampung Sukaramai Dua dengan perkembangan zaman dan perjalanan waktu maka menjadi Kampung yang dianggap layak untuk menjadi sebuah Kampung dalam Kecamatan Seruway yang definitif dan berhak menyelenggarakan pemerintahan Kampung di bawah penyelenggaraan Kecamatan Seruway, Kabupaten Aceh Tamiang.

Dalam rangka meningkatkan efektifitas pendayagunaan sumber daya guna melangsungkan kehidupan masyarakat yang maju secara administratif.⁵⁴ Penduduk Kampung Sukaramai Dua terdiri dari berbagai suku, dengan suku dominan berasal dari orang Jawa 93,1%, kemudian disusul orang Aceh 1,9%. Sektor pertanian adalah motor penggerak perekonomian masyarakat Kampung Sukaramai Dua, daerah Kampung Sukaramai Dua memiliki potensi besar di bidang pertanian dan perkebunan. Pertanian yang menghasilkan beras, ubi kayu,

⁵⁴Acehtamiangkab.bps.go.id-kecamatan-Seruway dalam angka 2020/2021

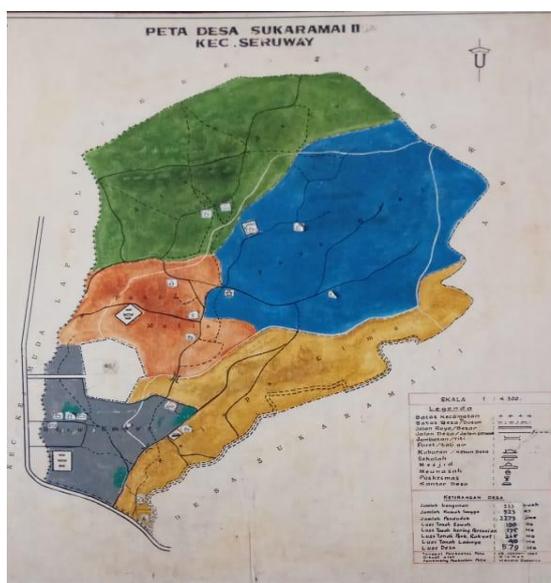
ubi jalar, jagung, kacang kedelai, sayur-sayuran, dan buah-buahan. Dan bahan produksi UKM dalam Bentuk Kewirausahaan tingkat menengah, pabrik tahu rumahan dan peternakan.

Pada pertengahan tahun 2012 dengan bekal pengalaman pada masa sebelumnya dalam mengelola Koperasi, salah seorang pendiri menggagas untuk mengembangkan program pemberdayaan dan kesejahteraan fakir miskin melalui program pemberdayaan fakir miskin melalui LKM KUBE (Lembaga Keuangan Mikro Kelompok Usaha Bersama) dan mengembangkan program pembiayaan yang ada di koperasi simpan pinjam di Kampung Sukramai Dua. Setelah melakukan pendekatan kepada pemerintah dan sosialisasi dengan tokoh-tokoh masyarakat akhirnya fasilitator menetapkan beberapa program dan produk simpan pinjam dan pembiayaan pada koperasi di Kampung Sukramai Dua. Selanjutnya panitia pelaksana melakukan sosialisasi dan penyuluhan kepada masyarakat melalui kegiatan kelompok. Masyarakat yang ingin berusaha disarankan untuk membentuk kelompok lalu diberikan pelatihan yang dikenal dengan istilah LWK (Latihan Wajib Kumpul).

Kegiatan LWK dilaksanakan secara rutin dan bergilir dari satu kelompok ke kelompok lain. acara LWK berlangsung sekitar tiga bulan dan berhasil membentuk 20 kelompok dengan jenis usaha yang berbeda-beda. Setelah dibentuk selanjutnya dilaporkan ke PINBUK pusat, dan PINBUK memberikan nama dan nomor urut secara dibentuk atas kerjasama dengan Kemensos. dengan kekuatan modal awal yang terbatas resmi memulai usaha dengan memberikan pelayanan Simpan Pinjam Syari'ah bagi anggota Kelompok.

KSPPS merupakan koperasi yang kegiatan usahanya hanya simpan pinjam dan pembiayaan syariah. Sesuai dengan peraturan Bidang Pengawasan Kemantrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 09/Per/Dep. 6/IV/2016 tentang petunjuk Teknis Pemeriksaan Usaha Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Koperasi. Landasan hukum koperasi syariah merupakan pedoman dalam menentukan arah, tujuan, peran serta kedudukan koperasi terhadap pelaku-pelaku ekonomi lainnya didalam sistem perekonomian Indonesia. Dalam UU No. 25/1992 tentang pokok-pokok perkoperasian, koperasi Indonesia mempunyai landasan sebagai berikut: Landasan Idiil, sesuai dengan bab II UU No. 25/1992, landasan Idiil koperasi Indonesia adalah Pancasila dan Landasan struktural, Undang – Undang Dasar 1945.

Kampung Sukaramai Dua Kecamatan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang sebagaimana terlihat pada peta Desa :



Gambar 4.1. Peta Kp. Sukaramai Dua

Seiring bertambahnya penduduk masyarakat ini terus mengembangkan diri untuk melanjutkan kehidupan, Desa Sukramai Dua memiliki luas sekitar 579 Ha, panjang = 9,5 Km persegi. ⁵⁵ Sementara itu Desa Sukramai Dua dibagi menjadi 5 Dusun yaitu :

- Dusun Kelapa Lima
- Dusun Batu Empat
- Dusun Panca Mulia
- Dusun Paya Ulat
- Dusun Alur Batu

4.1.2. Visi, Misi dan Tujuan

1. Visi

“Terwujudnya lembaga keuangan koperasi yang sehat, tangguh berkembang baik dan mandiri serta mengutamakan kesejahteraan anggota dan dikelola secara profesional berdasarkan pada nilai-nilai dan prinsip-prinsip syariah Islam”.

2. Misi

- a. Meningkatkan kualitas hidup perempuan dalam semua bidang kehidupan dengan kebersamaan melalui dukungan pembiayaan, pembinaan dan pendidikan.
- b. Mengembangkan sikap saling menolong di antara para anggota, calon anggota dan masyarakat pada umumnya.

⁵⁵ Arsip (Profil) *Desa Sukramai Dua, Kecamatan Seruway. Kabupaten Aceh Tamiang, Tahun 2019/2020*

- c. Memberikan pelayanan prima terhadap kegiatan simpan pinjam berdasarkan prinsip-prinsip dan manajemen koperasi guna meningkatkan kesejahteraan anggota

Untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan perusahaan mengembangkan budaya perusahaan yang memegang kuat komitmen pada:

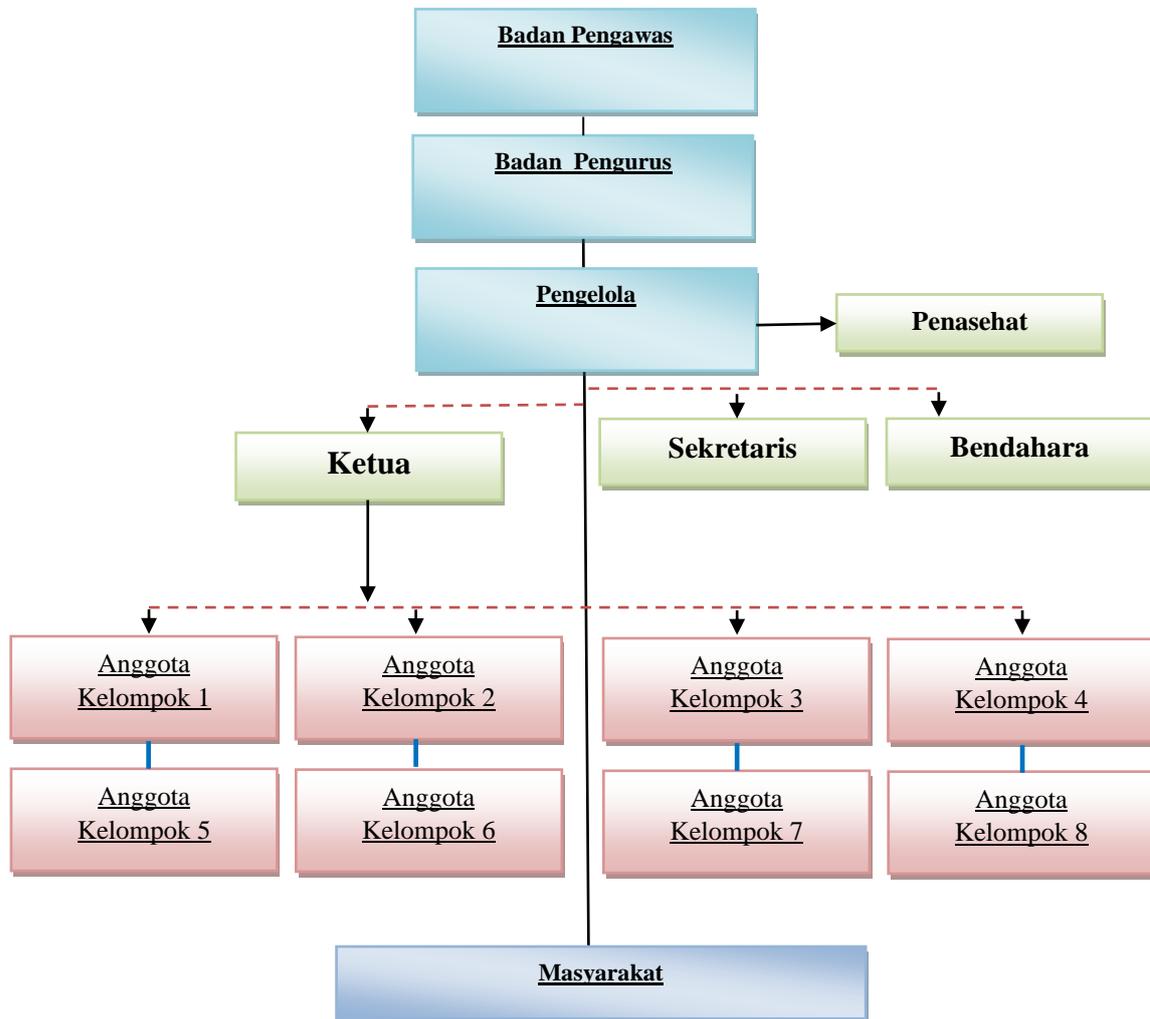
- a. Kualitas produk dan jasa
- b. Perusahaan bersih, sesuai aturan Islam, transparan dan profesional
- c. Suasana kerja yang kondusif dan meningkatkan kompetensi SDM

3. Tujuan

- a. Untuk meningkatkan pendapatan anggota koperasi yang memiliki kegiatan usaha produktif, melalui kegiatan simpan pinjam yang bersifat profesional kepada anggota tanpa adanya riba, memberikan pelayanan yang baik dan prosedur yang mudah
- b. Untuk meningkatkan pembiayaan produktif kepada pengusaha Ultra Mikro khususnya yang dijalankan oleh para ibu-ibu, sehingga diharapkan dapat mengembangkan usaha dan meningkatkan kesejahteraan keluarganya, sebagai bagian dari upaya mendorong perkembangan usaha sektor UMKM, untuk mendukung menyerap tenaga kerja sehingga pengangguran bisa berkurang dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- c. Mengembangkan produk pembiayaan kepada pelaku usaha Super Mikro khususnya yang dijalankan oleh kaum perempuan melalui fasilitas

pembiayaan/peminjaman dengan persyaratan yang mudah dipenuhi oleh pelaku Usaha Super Mikro

4.1.3. Struktur Organisasi



Gambar 4.2. Struktur Organisasi

| No | Nama | Jabatan | Jenis Kelamin |
|----|------------------------|------------------|---------------|
| 1 | Tgk. Mukhtar | Badan Pengawas | Lk |
| 2 | Try Eryanto, S. Ag | Datok/ Penasehat | Lk |
| 3 | Lianda Astriani, S. Pd | Ketua | PR |
| 4 | Agustina | Sekretaris | PR |
| 5 | Suwanti | Bendahara | PR |
| 6 | Rosdiani | Anggota | PR |
| 7 | Rida Sri Lestari | Anggota | PR |
| 8 | Riska andayani | Anggota | PR |
| 9 | Rita Daeng | Anggota | PR |

Sumber : Papan Informasi KSPP Syariah, 2022

Berdasarkan struktur tersebut tugas dalam pengelolaan organisasi yaitu:

1. Badan Pengawas

Mengawasi dan menilai operasionalisasi koperasi sebagai lembaga yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

2. Badang Pengurus

- a. Membuat anggaran tahunan
- b. Membuat pertanggungjawaban akhir tahun
- c. Merealisasikan anggaran tahunan
- d. Mendelegasikan tugas-tugas kepada bawahan 5
- e. Membuat perencanaan dan strategi-strategi pencapaian anggaran
- f. Menyampaikan dan melaporkan evaluasi tahunan
- g. Mensosialisasikan koperasi dalam hubungan dengan pihak eksternal
- h. Melakukan persetujuan pengeluaran uang dan menyetujui persetujuan pembiayaan

3. Penasehat

Memberikan bimbingan yang berkaitan dengan koperasi seperti saran, pendapat, usul, dan pertimbangan demi keberlangsungan koperasi sekolah.

4. Pengelola

- a. Ketua, Sekretaris dan Bendahara
- b. Staf Keuangan/Kasir
- c. Staf Pembiayaan
- d. Administrasi Umum

4.1.4. Produk dan Jasa

1. Produk Penghimpunan Dana

- a. Tabungan. Tabungan mudharabah yaitu simpanan yang penyetoran dan penarikannya dapat dilakukan kapan saja setiap jam, serta bagi hasil yang diperhitungkan berdasarkan data-data harian bulanan.
- b. Penyetoran Modal. Menerima penyetoran modal berupa saham dari masyarakat. Saham yang disertakan tersebut terdiri dari saham pendiri dan saham biasa penyertaan modal dari masyarakat dengan syarat menjadi mitra

2. Produk Pembiayaan

- a. Pembiayaan Mudharabah Pembiayaan Mudharabah adalah pembiayaan yang diberikan sebagai pemilik dana kepada nasabah sebagai pengelola. Keuntungan dan kerugian ditanggung bersama berdasarkan kesepakatan.

- b. Pembiayaan Musyarakah Pembiayaan Musyarakah adalah pembiayaan kepada nasabah terlibat dalam pengelolanya keuntungan dan kerugian bersama-sama bertanggung jawab sesuai dengan besar pernyataan dan masing-masing telah disepakati.

4.2. Peran Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah dalam Mengoptimalkan Kesejahteraan Ekonomi Anggota Koperasi di Kampung Sukaramai Dua

Koperasi simpan pinjam dan pembiayaan Syariah bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur. Begitupula terhadap wanita dalam menjalankan suatu aktifitas perekonomian sebagai sasaran utama penerima program untuk kesejahteraan ekonomi. Setiap aktifitas ekonomi agar berjalan dengan terarah maka harus sesuai dengan prinsip dalam menjalankan setiap program yang dijalankan pastinya sesuai dengan prinsip dan tujuan hukum ekonomi Islam yang berbasis Syariah.

Berdasarkan hasil penelitian selama dilapangan, maka peneliti akan menjabarkan beberapa hasil penelitian tersebut untuk menjawab permasalahan yang diambil, terkait dengan peran koperasi simpan pinjam dan pembiayaan Syariah dalam mengoptimalkan kesejahteraan ekonomi anggota koperasi di

kampung sukaramai dua hasil wawancara dengan informan baik dengan pihak penasehat dan pengelola juga dengan anggota.

Usaha-usaha yang telah terbentuk yang dikelola dan dapat memberikan keuntungan ekonomi pada kelompok koperasi. Melalui koperasi, aktifitas perekonomian kelompok bisa terwadahi. Adanya wadah Koperasi ini, diharapkan sebagai tempat untuk mengembangkan diri, kerjasama, dan menambah keterampilan dalam berbagai hal serta memperluas pergaulan. Sehingga organisasi ini berdampak positif bagi anggotanya, berikut peran koperasi dalam mengoptimalkan kesejahteraan ekonomi anggota koperasi di kampung sukaramai dua, hasil wawancara dengan pihak pengelola terkait dengan prosedur pengajuan pembiayaan pada anggota Koperasi SPP, Wawancara dengan ibu Lianda Astriani, selaku Ketua pengelola Koperasi mengatakan:

“Syaratnya harus membuat satu kelompok, dan nama kelompoknya itu buat sendiri, terserah nama apa, kemudian membuat proposal, dan di dalamnya sudah di lampirkan semua fotocopy, KK dan biaya pinjaman yang di butuhkan oleh kelompok, untuk awal pengajuan itu dalam kelompok minimal beranggotakan 5 orang, dan pembiayaan awal satu orang mendapat pembiayaan pinjaman modal sebesar Rp. 2.000.000. memenuhi simpanan wajib 1 orang Rp. 5000 rupiah”⁵⁶

Selanjutnya ibu Lianda Astriani juga menjelaskan selain pengajuan menjadi anggota, juga menjelaskan, setelah menjadi anggota kelompok maka ada yang namanya pertemuan umum antara anggota kelompok dan pengelola koperasi. Pertemuan umum adalah rapat umum yang dilaksanakan di tempat/rumah ketua kelompok :

⁵⁶Hasil Wawancara, dengan Ibu Lianda Astriani, selaku Ketua Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Kp. Sukaramai Dua-Aceh Tamiang, 6 April 2023, pada Pukul 11 : 22 WIB

“Pertemuan umum adalah kegiatan sosialisasi program yang dilakukan oleh KSPP Syariah kepada para peserta yang terdiri dari perangkat Kampung dan calon anggota program pembiayaan. Pertemuan ini bertujuan memberikan informasi secara tepat dan benar mengenai program, sekaligus sebagai media dari calon anggota untuk mendaftarkan diri sebagai anggota, setelah mereka memahami keuntungan yang didapat. Beberapa materi yang disampaikan adalah sebagai berikut Memperkenalkan organisasi, menjelaskan prinsip-prinsip pinjaman, Syarat-syarat pinjaman dan tata cara pembayaran pinjaman”⁵⁷

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa Kelompok harus dibentuk sendiri oleh anggotanya, sebab solidaritas didalam kelompok akan lebih kuat apabila mereka membentuknya sendiri. Dalam satu kelompok tidak diperkenankan adanya hubungan ibu-anak atau hubungan saudara kandung, Kelompok berfungsi sebagai perekat. untuk menjadi anggota persyaratannya membawa fotocopy KTP, mengisi formulir untuk menjadi anggota dan membayar simpanan pokok Rp. 5.000 di setiap bulannya.

Berdasarkan pedoman wawancara pada penelitian ini, maka peneliti melakukan wawancara terkait dengan apakah koperasi KSPPS dalam menjalankan segala aktivitas sesuai dengan prinsip syariah, peneliti melakukan wawancara dan sesi tanya jawab bersama dengan bapak Try Eryanto, dan beliau menjelaskan bahwa:

“Produk dan jenis pembiayaan yang dimiliki KSPPS ini ada produk penghimpunan dana yang terbagi menjadi dua yaitu tabungan mudharabah dan penyeteroran modal selain itu ada juga produk pembiayaan, dan semua produ berbasis syariah, karena sebagaimana peraturan qanun di Aceh ini kan sistemnya harus syariah semua”⁵⁸

⁵⁷Hasil Wawancara, dengan Ibu Lianda Astriani, selaku Ketua Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Kp. Sukaramai Dua-Aceh Tamiang, 6 April 2023, pada Pukul 11 : 22 WIB

⁵⁸Hasil Wawancara, dengan Bapak Tri Eryanto, selaku Penasehat Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Kp. Sukaramai Dua-Aceh Tamiang, 10 April 2023, pada Pukul 10 : 30 WIB

Terkait dengan pelaksanaan koperasi KSPPS berdasarkan system dan prinsip syariah, Bapak Tgk. Mukhtar selaku Badan Pengawas KSPPS Sepakat Bersama menjelaskan bahwa:

“Koperasi KSPPS yang selama ini sudah dijalankan sesuai dengan landasan hukum koperasi syariah, koperasi KSPPS usaha yang dijalankan harus berdasarkan prinsip yang berdasarkan pada syariah islam yaitu Al-quran dan Assunah, sebagaimana telah diamanatkan pada Pasal 2 Qanun Aceh Nomor 11 Tahun 2018 tentang Lembaga Keuangan Syariah secara kolektif mengamanahkan bahwa perbaikan perekonomian Aceh haruslah dibangun atas fondasi keislaman dan keimanan, jadi semua bentuk produk Penghimpunan dana dan produk Pembiayaan itu semua harus sesuai dengan Qanun Aceh Nomor 11 Tahun 2018, karena qanun berpegang pada Al-qur’an dan hadist yang telah menjadi keyakinan serta pegangan hidup bagi masyarakat Aceh dalam pelaksanaan syariat Islam”⁵⁹

Hal yang sama juga di jelaskan oleh Ibu Agustina selaku sekretaris Koperasi KSPPS sepakat bersama mengatakan:

“Jenis-jenis pembiayaan yang ada di Koperasi KSPPS yaitu pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, pembiayaan murabahah, pembiayaan ijarah, semua yang berkaitan dengan produk pembiayaan di koperasi berbasis syariah, dan ada dewan pengawasnya juga, jadi kalau ada produk yang tidak berbasis syariah, maka dewan pengawas akan menegur pihak pengelola dan sebagainya”.⁶⁰

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara memiliki dua produk penghimpunan dana dan produk pembiayaan yang berbasis syariah. Selain dari program pemberian modal, Koperasi KSPPS sepakat bersama juga menjalankan program pengembangan usaha. Dalam proses pendampingan usaha ini anggota koperasi diberikan beberapa pengetahuan atau wawasan dan diarahkan untuk lebih mengembangkan kemampuan yang dimiliki, meningkatkan kemampuan dalam

⁵⁹Hasil wawancara bersama dengan Bapak Tgk. Mukhtar selaku Badan Pengawas, Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Kp. Sukaramai Dua-Aceh Tamiang, 18 Juli 2023, pada Pukul 10: 15 WIB

⁶⁰Hasil Wawancara, dengan Ibu Agustina, selaku Sekretaris Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Kp. Sukaramai Dua-Aceh Tamiang, 12 April 2023, pada Pukul 11 : 55 WIB

kecakapan keterampilan yang nantinya akan mengarahkan pada pengembangan potensi kemudian mengarahkan pada kemandirian. Bentuk pendampingan usaha yang pernah dilakukan yaitu seperti yang dikatakan oleh bapak Try Eryanto selaku penasehat , mengatakan bahwa :

“Salah satu usaha mikro kecil yang memiliki potensi untuk dikembangkan baik melalui pelatihan maupun pendampingan, adalah kelompok pembuat dan pedagang kue dan makanan kecil. ini ada semacam pelatihan, dia itu khusus anggota koperas yang terdiri dari 10 orang, dikumpulkan, dia disitu dikembangkan usahanya, misalnya usaha kripik, anggota diberikan bimbingan supaya bisa mengola usaha, dengan adanya bimbingan ini usahanya dapat berkembang, dan bimbingan ini dilakukan selama 3 hari.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diketahui bahwa salah satu bentuk peran koperasi dalam mengoptimalkan kesejahteraan ekonomi yang dilakukan oleh KSPP syariah Sepakat Bersama ini adalah adanya pendampingan dan pengembangan usaha kepada anggotanya yaitu pendampingan dan pengembangan usaha bagaimana agar dapat membuat inovasi baru. Sehingga hal ini dapat meningkatkan persaingan dipasar sehingga hal ini akan berpengaruh pada kesejahteraan perekonomian nantinya.

Hal yang sama dikatakan oleh Lianda Astriani mengatakan bahwa:

“Setiap pertemuan kelompok, ibu-ibu ditanya bagaimana perkembangan usahanya, berapa pemasukannya setiap hari. disitulah nanti ditanya tentang usahanya, biasa ibu-ibu di ajar bikin kue kalau kuenya biasa-biasa di ajar lagi buat kue yang lebih unik, biasa juga di ajar ibu-ibu cara penjualan lewat online misalnya lewat Waatsap, Facebook, instagram dan sebagainya. Bahkan biasa ada grup antara karyawan dan Anggota nah didalam grup ini biasa ada shering mengenai usaha ibu-ibu itu, dan ketua kelompok juga mengarahahkan anggotanya ”.⁶¹

⁶¹ Hasil Wawancara, dengan Ibu Lianda Astriani, selaku Ketua Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Kp. Sukaramai Dua-Aceh Tamiang, 6 April 2023, pada Pukul 11 : 22 WIB

Penulis dapat menyimpulkan bahwa KSPP syariah Sepakat Bersama ini benar-benar melakukan pendampingan kepada wanita-wanita/ibu-ibu yang menjadi anggotanya. Anggota didampingi dalam proses pengembangan usaha dengan memberikan atau meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Dengan ini dapat meningkatkan potensi yang dimiliki wanita yang menjadi anggota sehingga wanita akan hidup mandiri nantinya.

Melihat dari beberapa program yang membantu dalam proses tahapan kesejahteraan ekonomi yaitu mulai dari tahap penyadaran dan pembentukan perilaku, tahap transformasi pengetahuan dan kecakapan, hingga sampai kepada tahap peningkatan kemampuan intelektual dan kecakapan keterampilan dan ini adalah sebuah bentuk optimalisasi kesejahteraan ekonomi melalui koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah di Kampung Sukaramai Dua.

Dihari yang sama di dalam waktu yang berbeda peneliti juga melakukan wawancara dengan Ibu Lianda Astriani selaku Ketua pengelola KSPPS Sepakat Bersama terkait dengan bagaimana Proses pencairan dana pembiayaan. Ibu Lianda Astriani, mengatakan:

“Proses pencairan dana kalau sudah menjadi anggota bisa memakan waktu satu bulan dan bahkan sampai tiga bulan lebih dalam hal ini sesuai dengan nominal dari pencairan dana lamanya kelompok sudah bergabung kira-kira berapa tahun, karna tiap tahunnya biaya pinjamannya naik dari Rp.2.000.000 menjadi Rp.3.500.000 dan seterusnya, dan untuk prosesnya kami akan lakukan sesegera mungkin namun memang butuh waktu supaya kami bisa memutuskan anggota yang layak atau tidaknya sesuai kriteria yang berlaku”.⁶²

⁶² Hasil Wawancara, dengan Ibu Lianda Astriani, selaku Ketua Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Kp. Sukaramai Dua-Aceh Tamiang, 6 April 2023, pada Pukul 11 : 22 WIB

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam proses pencairan dana memakan waktu sampai satu sampai dengan tiga bulan lebih sesuai dengan nominal dari pembiayaan.

Setelah pencairan, para anggota menjelankan usahanya dengan modal dari pembiayaan Koperasi KSPP Syariah Sepakat Bersama. Jika dilihat dari jenis pekerjaan yang dilakukan oleh anggota dari ibu rumah tangga dapat disimpulkan bahwa pekerjaan yang dilakukan tidak memerlukan tingkat pendidikan yang tinggi. Diketahui bahwa tingkat pendidikan perempuan pada umumnya adalah tidak tamat tingkat sekolah Menengah Pertama dan ada juga sebagiannya tidak tamat sekolah dasar. Ini menjadi penyebab angkatan kerja dengan pendidikan rendah lebih banyak pada sektor informal yaitu karena kesempatan kerja pada sektor formal memiliki persyaratan yang tinggi.

Aktifitas perempuan merupakan kegiatan usaha kecil-kecilan, ini bisa disebut berskala mikro. Sepeti yang disampaikan oleh bapak Bapak Tri Eryanto selaku penasehat dan Datok Kampung Sukaramai Dua, dari hasil wawancara beliau menyebutkan bahwa :

“Pelaku usaha di kampung ini, dilakukan oleh para perempuan yang sudah berumah tangga, ini dikarenakan banyak keluarga berada pada keluarga ekonomi menengah kebawah, suami dari ibu-ibu ini, kerjanya di kebun Karet sama kebut sawit perusahaan, pendapatan dari hasil kerja suami kadang tidak menentu atau tidak stabil karena para suaminya bekerja sebagai buruh harian lepas, kadang banyak metik sawit, kadang sedang, bahkan ada juga tidak sama sekali, jadi di wilayah kampung kita ini kategori ekonomi masyarakat sebagiannya pas-pasaan saja untuk makan,

maka nya diperlukan peran Istri atau perempuan dalam membantu suami untuk memenuhi kesejahteraan ekonomi”⁶³

Hasil wawancara yang disampaikan oleh bapak datok penghulu tersebut sejalan dengan fakta yang penulis dapat dilapangan saat peneliti melakukan observasi bahwa kegiatan produksi dilakukan dirumah dan di pasar-pasar terdekat. Dan pelakunya pun adalah perempuan yang merupakan ibu rumah tangga. Bagi ibu rumah tangga, kegiatan ini mereka lakukan tidak sebatas untuk membantu ekonomi keluarga atau membantu suami menafkahi keluarga, melainkan juga guna sebagai sarana mengembangkan diri dan menumbuhkan kemandirian.

Hal ini seperti yang di ungkapkan oleh ibu Rosdiani salah satu anggota koperasi, salah satu perempuan yang aktivitasnya sebagai penjual sayuran hasil dari usaha tani suami, beliau menuturkan bahwa:

“Aktivitas usaha berjualan sayur yang saya tekuni untuk membantu ekonomi keluarga juga untuk mengembangkan diri dan menumbuhkan kemandirian. dari aktivitas usaha dagang ini bisa untuk mencukupi kebutuhan ekonomi, agar kehidupan lebih sejahtera, dan modal yang saya dapat dari pembiayaan Koperasi sungguh sangat membantu dan bermanfaat bagi saya dan keluarga saya”⁶⁴

Hal yang sama juga diungkapkan oleh ibu Rida Sri Lestari menurut beliau:

“Sebagaimana ibu rumah tangga, pasti aktifitas di rumah tidak begitu padat, jadi banyak waktu luang, suami bekerja sebagai buruh kebun sawit, dan kadang waktu libur suami juga ikut membantu jualan sembako. disini lain, sejak kecil saya terbiasa ikut dagang dengan orang tua, sehingga saya sudah ada pengalaman dalam kegiatan usaha mandiri, dan dengan adanya program pembiayaan dari Koperasi Simpan pinjam Syariah Sepakat

⁶³ Hasil Wawancara, dengan Bapak Tri Eriyanto, selaku Penasehat Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Kp. Sukaramai Dua-Aceh Tamiang, 10 April 2023, pada Pukul 10 : 30 WIB

⁶⁴ Hasil Wawancara, dengan Ibu Rosdiani, selaku Anggota Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Kp. Sukaramai Dua-Aceh Tamiang, 14 April 2023, pada Pukul 14 : 15 WIB

bersama ini menurut saya cukup membantu dalam perekonomian keluarga saya".⁶⁵

Hasil wawancara dapat penulis simpulkan modal yang didapat dari Koperasi Sepakat Bersama sangat berperan dan membantu anggota koperasi, khususnya bagi perempuan mandiri di Kampung Sukaramai Dua, aktivitas berdagang yang ditekuni merupakan upaya dalam membantu pendapatan keluarga, namun kegiatan tersebut juga dijadikan ibu rumah tangga sebagai bentuk menubuhkan kemandirian dalam diri mereka. Begitu juga menurut ibu Rida kegiatan usaha berdagang sayur yang dilakukan untuk memanfaatkan sumber daya alam yang didapat dari suaminya yang berkerja serta memanfaatkan waktu luang. Ini menunjukkan betapa pentingnya aktivitas seorang perempuan berperan dalam membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga pada umumnya.

Potensi yang paling yang menarik pada ibu rumah tangga ketika tidak hanya berperan sebagai ibu rumah tangga di rumah melainkan bekerja untuk membantu perekonomian, peran produksi, reproduksi, distribusi, transisi dan konsumsi dilakukan sebagai hasil dari kerja sama antara laki-laki (suami) dan istri (perempuan) dengan pembagian peran yang seimbang. Namun dalam hal mengakses modal dan perbaikan perekonomian keluarga, sering kali, masih dikuasai oleh laki-laki, ini juga menjadi satu tujuan kaum istri atau perempuan yang ada di Kamung Sukaramai Dua untuk bisa mandiri.

Senada dengan ungkapan dari Ibu Riska andayani anggota koperasi Sepakat Bersama mengatakan:

⁶⁵Hasil Wawancara, dengan Ibu Rida Sri Lestari, selaku Anggota Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Kp. Sukaramai Dua-Aceh Tamiang, 14 April 2023, pada Pukul 14 : 50WIB

“Dampak dari program pembiayaan di koperasi ini baik untuk usaha, setelah melakukan pembiayaan untuk tambahan modal, bagi saya sangat dibutuhkan dan sangat berdampak bagi usaha saya karena sesuai dengan kebutuhan yang saya inginkan, dan juga membantu untuk buka usaha lain untuk menambahkan uang belanja bulana”⁶⁶

Ibu Rita Daeng juga sebagai anggota Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan

Syariah (KSPPS) Sepakat Bersama juga menjelaskan bahwa :

“Saya baru 5 bulan lalu melakukan pembiayaan, untuk menambah modal usaha saya, hasilnya sangat terasa keuntungannya dan alhamdulillah naik, bagi saya sangat membantu sekali Ya menurut saya karena bisa menambahkan modal untuk menjalankan usaha, selain itu saya juga sangat terbantu untuk merenovasi toko supaya pelanggan yang datang nyaman, dan tertarik untuk berbelanja ditoko saya ini”.⁶⁷

Begitu juga yang diungkapkan Ibu Rosdiani selaku pelaku UMKM di

bidang warung sembako, mengatakan:

“Sangat berdampak sekali bagi usaha saya ini, yang mana pendapatan saya sebelumnya Rp. 150.000 perbulannya sekarang meningkat bisa Rp. 300.000 – Rp. 500.000 tiap bulannya. usaha saya lebih meningkat setelah mendapatkan dana dari pembiayaan yang di KSPPS Sepakat Bersama, karenanya saya bisa membeli lebih banyak kebutuhan stok diwarung”⁶⁸

Jadi dari hasil wawancara dengan para anggota Koperasi pelaku UMKM

di atas dapat di simpulkan bahwa dampak pembiayaan bagi mereka sangat baik untuk usaha yang tengah mereka jalankan. Selain itu dampak yang lain dapat membantu para pelaku UMKM untuk meningkatkan pendapatannya dan untuk penambahan modal usaha.

⁶⁶ Hasil Wawancara, dengan Ibu Riska Andayani, selaku Anggota Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Kp. Sukaramai Dua-Aceh Tamiang, 17 April 2023, pada Pukul 10: 30 WIB

⁶⁷ Hasil Wawancara, dengan Ibu Rita Daeng, selaku Anggota Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Kp. Sukaramai Dua-Aceh Tamiang, 17 April 2023, pada Pukul 11: 44 WIB

⁶⁸ Hasil Wawancara, dengan Ibu Rosdiani, selaku Anggota Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Kp. Sukaramai Dua-Aceh Tamiang, 14 April 2023, pada Pukul 14 : 15 WIB

Dari hasil wawancara dengan para Anggota Koperasi berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwasanya KSPPS Sepakat Bersama Kampung Sukaramai Dua dalam mengembangkan UMKM tersebut terbukti bahwa para anggota sangat terbantu dengan pernyataan yang mereka katakan bahwa dampak bagi usahanya sangat baik karena sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan dan mengalami peningkatan pendapatan yang mereka alami yang sebelumnya masih minim sekarang dikit demi sedikit dapat menambah usaha baru, dan memperbanyak sumber daya yang ada.

Selain itu dalam pengembangannya KSPPS Sepakat Bersama Kampung Sukaramai Dua juga mempunyai Produk Penghimpunan Dana dan Produk Pembiayaan. Produk Penghimpunan Dana terdapat Tabungan Mudharabah dan Penysetoran Modal. Tabungan Mudharabah disini adalah simpanan yang penysetoran dan penarikannya dapat dilakukan kapan saja, serta bagi hasil yang diperhitungkan berdasarkan data-data harian dan bulanan. Dan ada produk Penysetoran Modal, di KSPPS Sepakat Bersama Kampung Sukaramai Dua menerima penysetoran modal dari masyarakat dengan syarat menjadi mitra di KSPPS Sepakat Bersama Kampung Sukaramai Dua tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan perekonomian para anggota Koperasi.

Hasil dari penelitian rumusan pertama ini hampir searah dan ada sedikit persamaan antara penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rahman Ramlan dan yang peneliti lakukan saat ini terkait dengan peran koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah dalam mengoptimalkan kesejahteraan ekonomi anggota

koperasi di Kampung Sukaramai Dua, penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rahman Ramlan dengan judul “Peran Koperasi Simpan Pinjam Dalam Pemberdayaan Perempuan Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Melalui Industri Kecil Di Pedesaan (Studi dalam Kelompok Usaha Bersama (KUB) Serang di Desa Pulorejo Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan)”. Dari hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa (1) Koperasi Simpan Pinjam ini memberikan peranan yang sangat besar dalam mensejahterahkan anggotanya, bentuk kesejahteraannya yaitu: kemudahan pelayanan yang diberikan, membantu membiayai pendidikan anak, jaminan kesehatan bagi pegawai, dan bantuan modal usaha.

Peran koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah dalam mengoptimalkan kesejahteraan ekonomi anggota koperasi, yang mana tujuan akhir dari semua keputusan adalah meminimalkan upaya yang diperlukan atau untuk memaksimalkan manfaat yang diinginkan. Sebagaimana mengacu pada teori optimalisasi pendapat Syafaruddin “optimalisasi didefinisikan sebagai proses untuk mendapatkan keadaan yang memberikan nilai maksimum atau minimum dari suatu fungsi”. Optimalisasi juga dapat di artikan sebagai proses pencarian solusi yang terbaik, tujuan pengoptimalan adalah memaksimalkan elemen permasalahan

Hasil wawancara terkait dengan adanya tambahan pendapatan apakah uang tersebut anda gunakan untuk rumah dan pendidikan anak Ibu Rosdiani, selaku Anggota Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Kp. Sukaramai Dua-Aceh Tamiang menjelaskan bahwa :

“Sebagian saya gunakan untuk biaya renovasi rumah tempat tinggal dan untuk biaya pendidikan anak”

Hasil Wawancara, dengan Ibu Rida Sri Lestari:

“Sebagian saya gunakan untuk renovasi tempat tinggal dan untuk biaya pendidikan anak juga saya utamakan”

Hasil Wawancara, dengan Ibu Riska Andayani,

“Kalau untuk biaya tambahan rumah kayaknya tidak ya, tapi kalau untuk biaya pendidikan anak itu perlu”

Hasil Wawancara, dengan Ibu Rita Daeng terkait pertanyaan dengan adanya tambahan pendapatan apakah uang tersebut anda gunakan untuk rumah dan pendidikan anak , menjelaskan bahwa :

“Untuk biaya tambahan renovasi rumah sepertinya rumah bagi saya sudah layak untuk di tempati, jadi lebih baik untuk biaya pendidikan anak”

Jadi dapat penulis simpulkan bahwa hasil penelitian dan teori optimalisasi yang dilakukan oleh Koperasi Simpan Pinjam dan pembiayaan syariah (KSPPS) sudah tercapai dan sesuai dengan teori yang peneliti maksudkan, pencapaian hasil sesuai harapan secara efektif dan efisien. Dalam hal ini adalah menjadikan koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah dalam mengoptimalkan kesejahteraan ekonomi anggota koperasi terlaksana dengan sesuai tujuan harapan dan yang telah ditetapkan.

4.3. Kendala yang dihadapi Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Sepakat Bersama Meningkatkan Ekonomi Anggota Koperasi di Kampung Sukaramai Dua

Setiap lembaga maupun instansi dalam menjalani aktifitasnya pasti terdapat yang namanya kendala atau hambatan, pada umumnya dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dalam permasalahan yang dialami oleh anggota koperasi adalah belum memanfaatkan potensi pasar yang ada dan rendahnya penetrasi pasar yang dikarenakan produktifitas yang terbatas dan kualitas produk tidak mampu bersaing di dunia pasar dan belum memanfaatkan teknologi dengan maksimal seperti menggunakan market place dan menggunakan promosi di sosial media dalam usaha-usaha yang sejenis.

Adapun selain itu bentuk hambatan-hambatan yang dihadapi oleh pihak anggota kelompok koperasi seperti yang di hadapi sebagai mana di jelaskan oleh bapak Try Eryanto, selaku penasehat dan datok penghulu kampung Sukramai dua, bahwa :

“Selama ini terdapat debitur atau anggota koperasi yang tidak beritikad dengan baik, dimana sesuai dengan hasil evaluasi dan identifikasi yang dilakukan, diketahui bahwa ada anggota sebetulnya mampu untuk memenuhi kewajibannya untuk menyelesaikan pembayarannya sebagai namun dengan sengaja tidak menyelesaikan masalah pembayaran atau dengan sengaja melarikan diri, jadi ini berdampak pada anggotanya”⁶⁹

Tanggapan yang sama yang diberikan oleh Ibu Lianda Astriani sebagai ketua pengelola Koperasi menjelaskan bahwa :

⁶⁹ Hasil Wawancara, dengan Bapak Tri Eriyanto, selaku Penasehat Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Kp. Sukaramai Dua-Aceh Tamiang, 10 April 2023, pada Pukul 10 : 30 WIB

“Ada juga sebagian anggota kelompok mengalami masalah ekonomi, dimana tidak bisa mengelola usahanya sehingga mengalami kegagalan yang menyebabkan pihak anggota sulit memenuhi kewajibannya untuk menyelesaikan permasalahan kreditnya”⁷⁰

Dari hasil wawancara dengan Ibu Agustina selaku bendahara KSPPS

Sepakat Bersama mejelaskan:

“Anggota koperasi KSPPS Sepakat Bersama, ada sebagian sama sekali tidak dapat membayar seluruh utang – utangnya kepada. Usaha yang dijalankan oleh Anggota Koperasi tidak beroperasi lagi atau usaha itu mengalami kerugian besar. Dalam upaya untuk menyelesaikan sering terjadi pihak pengelola banyak mengalami hambatan-hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan penyelesaian tersebut, Hambatan itu sendiri sering kali muncul dari pihak Anggota Kelompok”⁷¹

Adapun bentuk hambatan-hambatan yang dihadapi oleh pihak Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) di Kampung Sukaramai Dua adalah sebagai berikut:

1. Anggota Koperasi yang berpindah tempat tinggal ke tempat yang lain

Anggota koperasi yang berpindah tempat tinggal ke tempat yang lain merupakan salah satu hambatan-hambatan yang sering kali terjadi dihadapi oleh pihak Koperasi KSPPS, hambatan-hambatan seperti inilah yang terjadi dikarenakan oleh kurangnya pengawasan dan pembinaan yang diberikan oleh pihak Koperasi kepada Anggota koperasi dalam hal memberikan informasi yang lengkap sewaktu calon Anggota koperasi mengajukan permohonan pembiayaan. Akhirnya keadaan seperti inilah yang akan menyulitkan pihak koperasi sendiri.

“Seperti yang dialami oleh salah seorang anggota yang meninggal dunia serta usahanya yang dijalankannya menjadi terlantar, dan pihak keluarga

⁷⁰ Hasil Wawancara, dengan Ibu Lianda Astriani, selaku Ketua Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Kp. Sukaramai Dua-Aceh Tamiang, 6 April 2023, pada Pukul 11 : 22 WIB

⁷¹ Hasil Wawancara, dengan Ibu Agustina, selaku Sekretaris Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Kp. Sukaramai Dua-Aceh Tamiang, 12 April 2023, pada Pukul 11 : 55 WIB

memilih untuk berpindah tempat tinggal dengan alasan ditempat yang lama tidak lagi mempunyai penghasilan yang tetap”⁷²

2. Anggota koperasi menyalahgunakan pembiayaan

Artinya setiap pembiayaan yang diberikan pihak KSPS Syariah kepada Anggota koperasi itu telah diperjanjikan dalam perjanjian pembiayaan tentang tujuan dari pemakaian pembiayaan tersebut. Setelah Anggota koperasi menyetujui semua persyaratan yang diberikan maka dana tersebut baru dapat dicairkan oleh pihak Koperasi dan dipergunakan sesuai dengan yang telah diperjanjikan sebelumnya. Seperti yang dijelaskan oleh Ibu Suwanti, bahwa :

“Menyalahgunakan pembiayaan dari modal yang diberikan oleh pihak koperasi kepada anggota. Alasan terlambat membayar angsuran pembiayaan disebabkan adanya penyalahgunaan dana usaha yang tidak baik, dimana seharusnya hasil usaha yang diperolehnya harus ia sisihkan untuk dana cadangan, tetapi ia tidak melakukan malah menghabiskannya untuk membiayai keperluan sehari-hari yang dibutuhkannya”⁷³

Apabila penggunaan pembiayaan tersebut menyimpang atau tidak sesuai dari tujuan penggunaannya yang semula diperjanjikan untuk usaha (produktif) tetapi kemudian digunakan untuk kebutuhan pribadinya (komsumsi), maka hal ini akan mengakibatkan anggota terlambat bahkan tidak dapat mengembalikan pembiayaan sebagaimana semestinya.

3. Munculnya kejadian diluar kekuasaan Anggota Koperasi

Misalnya anggota koperasi meninggal dunia, musibah penipuan, musibah rumah tangga, musibah kecelakaan, musibah tindak pidana, dan bencana alam

⁷² Hasil Wawancara, dengan Bapak Tri Eriyanto, selaku Penasehat Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Kp. Sukaramai Dua-Aceh Tamiang, 10 April 2023, pada Pukul 10 : 30 WIB

⁷³ Hasil Wawancara, dengan Ibu Suwanti, selaku Bendahara Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Kp. Sukaramai Dua-Aceh Tamiang, 6 April 2023, pada Pukul 11 : 22 WIB

yang mengakibatkan anggota koperasi kehilangan hartanya dan tidak dapat mengembalikan hutangnya kepada pihak koperasi. Apabila anggota koperasi kemudian meninggal sebelum dilunasinya hutang tersebut, maka hutang tersebut dapat diwariskan kepada ahli warisnya untuk dilunasi.

“Seperti yang dialami oleh salah satu anggota koperasi yang meninggal dunia serta meninggalkan banyak hutang pada pihak lain yang mengakibatkan usaha bengkel yang dijalankan selama ini menjadi bangkrut. maka pihak keluarga yang menjadi ahli waris harus melunasi. Tetapi pihak keluarga tidak membayar hutang kepada pihak koperasi dikarenakan tidak mempunyai penghasilan tetap lagi”⁷⁴

4. Anggota koperasi kurang mampu mengelola usahanya

Dalam menjalankan suatu usaha sangat dibutuhkan tingkat keahlian yang baik. Apabila tingkat keahlian seseorang baik, maka usaha yang dijalankanpun akan berjalan dengan sangat baik. Namun jika tingkat keahliannya kurang baik akan membuat usaha tersebut berjalan tidak lancar. Pada dasarnya kesepakatan antara kedua belah pihak seperti anggota koperasi yang telah menerima fasilitas pembiayaan ternyata dalam prakteknya tidak mengelola usaha tersebut dengan dana yang telah diberikan oleh pihak KSPPS, karena kurang menguasai teknis usaha yang dijalanannya. Akibatnya hasil-hasil kerjanya kurang maksimal dan tidak berkualitas sehingga dapat mempengaruhi usahanya dan mempengaruhi pula terhadap kelancaran penlunasan hutang pembiayaan.

Hal ini yang dialami oleh salah satu nasabah yang menjelaskan selain menyalahgunakan pembiayaan ia juga kurang mampu mengeloh usahanya

⁷⁴ Hasil Wawancara, dengan Ibu Lianda Astriani, selaku Ketua Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Kp. Sukaramai Dua-Aceh Tamiang, 6 April 2023, pada Pukul 11 : 22 WIB

akibatnya usaha tersebut menjadi terlantar, alasannya karena ada usaha lain yang lebih diutamakan dan usahanya juga tidak terlalu maju. Sehingga usaha yang diprioritaskan menjadi terbengkalai. Adapun faktor-faktor penyebab terjadinya kendala yang merupakan kesalahan dari pihak koperasi adalah sebagai berikut :

“Kurangnya pengetahuan dan keterampilan pengelola dalam memperhatikan kemungkinan akan terjadi pembiayaan bermasalah, sehingga apa yang seharusnya terjadi tidak terprediksi sebelumnya. Seperti seorang petugas yang melakukan analisa pembiayaan yang tidak mampu menganalisa kemampuan calon anggota koperasi untuk membayar angsuran pada saat yang telah ditentukan serta tidak ada batasan tentang standar kelayakan dalam permintaan pembiayaan yang diajukan oleh para anggota koperasi”⁷⁵

Jumlah dana yang diberikan oleh pihak koperasi dalam bentuk pembiayaan melampaui batas maksimal, sehingga apabila terjadi pembiayaan bermasalah akan sangat mempengaruhi kinerja a koperasi tersebut.

Pemberian pembiayaan memerlukan pengawasan secara ketat dan terus-menerus. Tujuan utama pengawasan pembiayaan adalah untuk mencegah sedini mungkin timbulnya pembiayaan yang tidak sehat, menurunnya kualitas pembiayaan yang diberikan dan hal-hal lain yang dapat merugikan, Pengawasan terhadap pembiayaan harus waspada dengan selalu memonitor setiap perkembangan yang tidak menguntungkan.

⁷⁵ Hasil Wawancara, dengan Bapak Tri Eriyanto, selaku Penasehat Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Kp. Sukaramai Dua-Aceh Tamiang, 10 April 2023, pada Pukul 10 : 30 WIB

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan oleh penulis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah dalam Mengoptimalkan Kesejahteraan Ekonomi Anggota Koperasi di Kampung Sukaramai Dua telah berjalan dengan tujuan dan harapan anggota dan pengelola Koperasi terlihat jelas dari usaha-usaha yang telah terbentuk yang dikelola dan dapat memberikan keuntungan ekonomi pada kelompok koperasi, selain itu koperasi KSPPS menjalankan segala aktivitas sesuai dengan prinsip syariah, Koperasi KSPPS sepakat bersama juga menjalankan program pengembangan usaha dalam bentuk pendampingan usaha. terbukti bahwa para anggota sangat terbantu dengan pernyataan yang mereka katakan bahwa dampak bagi usahanya sangat baik karena sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan dan mengalami peningkatan pendapatan yang mereka alami yang sebelumnya masih minim sekarang dengan adanya koperasi KSPPS sepakat bersama anggota koperasi dapat menambah usaha baru.
2. Kendala yang dihadapi Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Sepakat Bersama Meningkatkan Ekonomi Anggota Koperasi di Kampung Sukaramai Dua yaitu seperti anggota koperasi yang berpindah tempat tinggal, anggota koperasi menyalahgunakan pembiayaan, anggota koperasi

kurang mampu mengelola usahanya sehingga hasil kerjanya kurang maksimal dan tidak berkualitas dan dapat mempengaruhi usaha, mempengaruhi pula terhadap kelacaran pelunasan hutang pembiayaan.

B. Sara

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, agar penelitian ini dapat dijadikan literatur dalam penelitian berikutnya yang akan meneliti tentang Optimalisasi Kesejahteraan Ekonomi Melalui Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Sepakat Bersama Kampung Sukaramai Dua
2. Diharapkan KSPPS Sepakat Bersama lebih mengoptimalkan Peran Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) agar semakin banyak masyarakat memilih dan menggunakan produk KSPPS Sepakat Bersama

LAMPIRAN



FORMULIR PERMOHONAN PEMBIAYAAN KSPPS SEPAKAT BERSAMA

Kode Cabang

| | | | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | | | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|

Jenis Produk Murabahah UJARAH LAINNYA Jenis Nasabah Baru Eksis Pembiayaan Ke Marketing Officer : Nama Kode

DATA DIRI PEMOHON

| | | | |
|--------------------|--|----------------------------|---|
| Nama (Sesuai ID) | <input type="text"/> | Nama Panggilan | <input type="text"/> |
| Jenis Kelamin | <input type="checkbox"/> Laki Laki <input type="checkbox"/> Perempuan | Status Perkawinan | <input type="checkbox"/> Menikah <input type="checkbox"/> Belum Menikah <input type="checkbox"/> Janda / Duda |
| Jenis Identitas | <input type="checkbox"/> KTP <input type="checkbox"/> SIM | Jumlah Tanggungan | <input type="text"/> Orang |
| Nomor Identitas | <input type="text"/> | Nama Pasangan | <input type="text"/> |
| Alamat Berlaku s/d | <input type="text"/> | Pekerjaan Pasangan | <input type="text"/> |
| Tempat Lahir | <input type="text"/> | Nama Ibu Kandung | <input type="text"/> |
| Tanggal Lahir | <input type="text"/> | Nama Saudara Tidak Serumah | <input type="text"/> |
| Pendidikan | <input type="checkbox"/> SD <input type="checkbox"/> SLTP <input type="checkbox"/> SLTA <input type="checkbox"/> D3 <input type="checkbox"/> S1 <input type="checkbox"/> | Nomor Telp | <input type="text"/> |

DATA PENSUNAN

| | | | |
|--------------------|----------------------|-----------------------|----------------------|
| Nama Instansi Asal | <input type="text"/> | Pengelola Pensiun | <input type="text"/> |
| NPWP | <input type="text"/> | Kantor Juru Bayar | <input type="text"/> |
| Nomor SKKP | <input type="text"/> | Besarnya Uang Pensiun | <input type="text"/> |
| Nomor KARIP | <input type="text"/> | Maksimum Angsuran | <input type="text"/> |

DATA ALAMAT PEMOHON

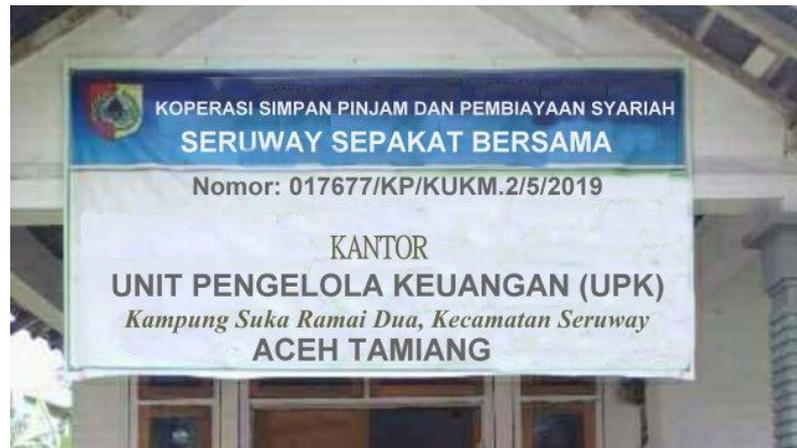
| | | | |
|----------------------------------|----------------------------|--|----------------------|
| Jumlah Pembiayaan | <input type="text"/> | <p>yang layak menurut KOSPPI. Saya terikat dengan syarat-syarat dan ketentuan KOSPPI dan akan dan akan bertanggung jawab sepenuhnya untuk membayar semua kewajiban yang muncul dengan disetujuinya fasilitas ini. Saya memahami bahwa KOSPPI berhak untuk menolak permohonan ini tanpa harus memberikan alasan apapun terlebih dahulu.</p> | |
| Jangka Waktu | <input type="text"/> Bulan | | |
| Keperluan (Rincian Terlampir) | <input type="text"/> | | |
| Jaminan Berupa | <input type="text"/> | | |
| | | Tanggal Permohonan | <input type="text"/> |
| | | Tanda Tangan & Nama Pemohon | |

DIISI OLEH KOSPPI

| | | |
|--|--|--|
| CHECKLIST DOKUMEN Ada Tidak Ada KTP / SIM Pemohon <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> KTP / SIM Pasangan <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Kartu Keluarga <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Asli Surat Keputusan Pensiun <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Copy KARIP <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Copy Struk Gaji Terakhir <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Rincian Barang Dibeli <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | ANALISA KOMITE (FO) | ANALISA KOMITE (UM) |
| | | |

PERSETUJUAN

| | | | | |
|--------------------------------|--------------------------------|--------------------------------|------------------------------------|---------------------|
| MARKETING OFFICER | FINANCING OFFICER | UNIT MANAGER | No. Akad <input type="text"/> | OPERATIONAL OFFICER |
| Tanggal : <input type="text"/> | Tanggal : <input type="text"/> | Tanggal : <input type="text"/> | No. Rek. <input type="text"/> | |
| | | | No. Tab. <input type="text"/> | |
| | | | Tanggal Input <input type="text"/> | |



Kantor Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah – Sepakat Bersama



RUANG KANTOR



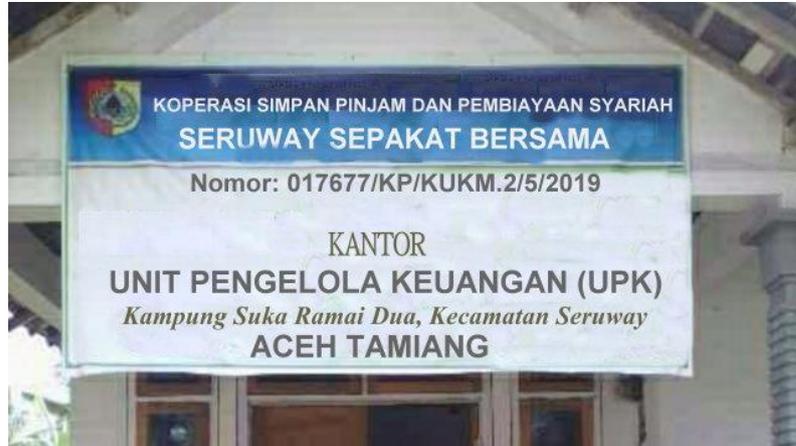
RUANG RAPAT SEPAKAT

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, Abu. *Metodologi Penelitian*. Edisi Revisi, Jakarta: Bumi Aksara, 2014
- Daisy, Koperasi Aktif dan Dampaknya Bagi Pertumbuhan Ekonomi di Sulawesi Utara,” *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah*, Vol. 20 no. 4, 2019
- Eviyanti, Yuli. “Koperasi Syariah Sebagai Sarana Dakwah Pengembangan Ekonomi Islam,” *Jurnal Manajemen Dakwah*, Vol. 1 no. 1, 2019
- Fathoni, Abdurrahman. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015
- Hamidi, Ichsan. dkk., “Manajemen Koperasi Syariah Di Desa Kerinjing, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan”, *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, Vol. 1, no. 1, 2020
- Hafizhon, Muhammad. “*Manajemen Koperasi Unit Desa (KUD) Bina Sejahtera Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Anggota Di Desa Sari Menurut Perspektif Ekonomi Islam*”, Vol, 3, No. 1, 2021
- Hasanah dan Azimah Hanifah, “Implementasi Model Pengembangan Pengelolaan Koperasi Simpan Pinjam (KSP),” *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, Vol. 1 no. 1, 2020
- M. Ma’ruf Abdullah, *Manajemen dan Evaluasi Kinerja Koperasi Syariah*, Yogyakarta: Aswajaya Pressindo, 2014
- Mas’ula, Siti dan Renny Oktafia, “Analisis Penilaian Tingkat Kesejahteraan Koperasi Syariah dalam Upaya Meningkatkan Kinerja di Koperasi AsSakinah Sidoarjo,” *Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, Vol. 7 no.2 2021
- Moonti, Usman. *Dasar-dasar Koperasi*, Yogyakarta: Interpena, 2016
- Markhamah., dkk, *Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal*, Jawa Tengah: Muhammadiyah University Press, 2021
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitia*. Cet, II, Jakarta: Bumi Aksara, 2016
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015

- Pratiwi, Siska. dkk., “Dampak Program Koperasi Syariah dalam Meningkatkan Status Sosial Ekonomi di Kecamatan Pandeglang Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten,” *Jurnal Ekonomi dan pembangunan* , Vol. 2 no. 1, 2017
- Pratiwa Siregar, Abi. “Kinerja Koperasi Di Indonesia”, *Vigor: Jurnal Ilmu Pertanian Tropika Dan Subtropika*, Vol. 5, no. 1, 2020
- Siyoto, Dandu dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Peneleitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sri Zulhartati, *Peranan Koperasi Dalam Perekonomian Indonesia*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016
- Siyoto, Dandu dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Peneleitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015
- Syaiful, Muhammad. “Strategi Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota”, *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan*, Vol. 2, no. 3, 2019
- Syah Putra, Aman. “Konsep Pembiayaan Koperasi Syariah,” *Jurnal Tekinfo*, Vol. 20 no. 2, 2019
- Slamet Rusydiana, Aam dan Abrista Devi, “Mengembangkan Koperasi Syariah di Indonesia: Pendekatan Interpretative Structural Modeling,” *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 9 no. 1, 2018
- Zulfikar, Andi. dkk., *Konsep Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan dalam Islam*, Jakarta: PT Grasindo, 2017

LAMPIRAN





RUANG KANTOR



RUANG RAPAT SEPAKAT

Nama : **Bapak Tri Eriyanto**

Jabatan : Penasehat

Tanggal : 10 April 2023

Waktu : Pukul 10 : 30 WIB

| No | Daftar Pertanyaan | Jawaban |
|-----------|---|---|
| | Bagaimana prosedur pengajuan pembiayaan pada Koperasi KSPPS | Prosedurnya menurut saya mudah untuk dilengkapi dan disediakan, dalam satu kelompok tidak diperkenankan adanya hubungan ibu-anak atau hubungan saudara kandung, Kelompok berfungsi sebagai perekat. untuk menjadi anggota persyaratannya membawa fotocopy KTP, mengisi formulir untuk menjadi anggota dan membayar simpanan pokok Rp. 5.000 di setiap bulannya. |
| | Apa yang dilakukan untuk mengetahui nasabah/kelompok yang layak untuk mendapatkan pembiayaan di Koperasi KSPPS? | Pada awal penajuan dan membentuk kelompok, dan ada sesi tanya jawab terkait dengan rencana modal yang dibutuhkan dalam kelompok, Selain pengajuan menjadi |

| | | |
|--|---|--|
| | | <p>anggota, ada yang namanya pertemuan umum antara anggota kelompok dan pengelola koperasi. Pertemuan umum adalah rapat umum yang dilaksanakan di tempat/rumah ketua</p> |
| | <p>Apakah KSPPS dalam menjalankan segala aktivitas sesuai dengan prinsip syariah?</p> | <p>Setiap aktifitas ekonomi agar berjalan dengan terarah maka harus sesuai dengan prinsip dalam menjalankan setiap program yang dijalankan pastinya sesuai dengan prinsip dan tujuan hukum ekonomi Islam yang berbasis Syariah</p> |
| | <p>Menurut anda, apakah anggota koperasi Sudah dapat mengembangkan usahanya dengan adanya KSPPS ?</p> | <p>Koperasi simpan pinjam dan pembiayaan Syariah bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, jadi menurut saya dengan bergabungnya menjadi anggota dan ada perubahan pada usahanya yaitu usahanya dapat berkembang</p> |

| | | |
|--|--|--|
| | <p>Apa yang menjadi kendala pada Koperasi KSPPS dalam menjalankan Program kesejahteraan anggota koperasi</p> | <p>Selama ini terdapat debitur atau anggota koperasi yang tidak beritikad dengan baik, dimana sesuai dengan hasil evaluasi dan identifikasi yang dilakukan, diketahui bahwa ada anggota sebetulnya mampu untuk memenuhi kewajibannya untuk menyelesaikan pembayarannya</p> |
|--|--|--|

Nama : **Lianda Astriani**
Jabatan : Ketua Pengelola
Tanggal : 6 April 2023,
Waktu : Pukul 11 : 22 WIB

| No | Daftar Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|--|
| | Bagaimana prosedur pengajuan pembiayaan pada Koperasi KSPPS | Syaratnya harus membuat satu kelompok, dan nama kelompoknya itu buat sendiri, terserah nama apa, kemudian membuat proposal, dan di dalamnya sudah di lampirkan semua fotocopy, KK dan biaya pinjaman yang di butuhkan oleh kelompok |
| | Apa yang dilakukan untuk mengetahui nasabah/kelompok yang layak untuk mendapatkan pembiayaan di Koperasi KSPPS? | Adanya survey dan dilakukan Pertemuan umum adalah kegiatan sosialisasi program yang dilakukan oleh KSPP Syariah kepada para peserta yang terdiri dari perangkat Kampung dan calon anggota program pembiayaan. Pertemuan ini bertujuan memberikan informasi secara tepat dan benar mengenai program, sekaligus sebagai media dari calon anggota untuk mendaftarkan diri sebagai |

| | | |
|--|---|---|
| | | anggota, |
| | Apakah KSPPS dalam menjalankan segala aktivitas sesuai dengan prinsip syariah? | Segala yang terkait dengan produk KSPPS, dalam menjalankan program pastinya sesuai prinsip Syariah. |
| | Menurut anda, apakah anggota koperasi Sudah dapat mengembangkan usahanya dengan adanya KSPPS ? | Kalau menurut saya anggota koperasi saat ini usahanya sudah dapat berkembang, dengan usaha yang telah terbentuk yang dikelola dan dapat memberikan keuntungan ekonomi pada kelompok koperasi. Melalui koperasi, aktifitas perekonomian kelompok bisa terwadahiz |
| | Apa yang menjadi kendala pada Koperasi KSPPS dalam menjalankan Program kesejahteraan anggota koperasi | sebagai namun dengan sengaja tidak menyelesaikan masalah pembayaran atau dengan sengaja melarikan diri, jadi ini berdampak pada anggotanya |

Nama : **Agustina**
Jabatan : Sekretaris
Tanggal : 12 April 2023
Waktu : Pukul 11 : 55 WIB

| No | Daftar Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|---|
| | Bagaimana prosedur pengajuan pembiayaan pada Koperasi KSPPS | Syaratnya mudah dan tidak memberatkan ya, foto copy KTP, KK, dan surat keterangan usaha dari Kampung, untuk awal pengajuan itu dalam kelompok minimal beranggotakan 5 orang, dan pembiayaan awal satu orang mendapat pembiayaan pinjaman modal sebesar Rp. 2.000.000. memenuhi simpanan wajib 1 orang Rp. 5000 rupiah |
| | Apa yang dilakukan untuk mengetahui nasabah/kelompok yang layak untuk mendapatkan pembiayaan di Koperasi KSPPS? | Setiap pertemuan kelompok, ibu-ibu ditanya bagaimana perkembangan usahanya, berapa pemasukannya setiap hari. disitulah nanti ditanya tentang usahanya, dan disitu nanti ada penilaian layak atau |

| | | |
|--|--|--|
| | | tidak untuk pinjaman berikutnya. |
| | Apakah KSPPS dalam menjalankan segala aktivitas sesuai dengan prinsip syariah? | Iy semua dilaksanakan dengan system syariah, seblumnya masih secara konvensional dengan system koperasi simpan pinjam, |
| | Menurut anda, apakah anggota koperasi Sudah dapat mengembangkan usahanya dengan adanya KSPPS ? | Tentuk ya... karena nampak dari program pembiayaan di kopersi ini baik untuk usaha, setelah melakukan pembiayaan untuk tambahan modal, bagi saya sangat dibutuhkan dan sangat berdampak bagi usaha saya karena sesuai dengan kebutuhan yang saya inginkan, dan juga membantu untuk buka usaha lain untuk menambahkan uang belanja bulana |
| | Apa yang menjadi kendala pada Koperasi KSPPS dalam mejalankan Program kesejahteraan anggota koperasi | sebagian anggota kelompok mengalami masalah ekonomi, dimana tidak bisa mengelola usahanya sehingga mengalami kegagalan yang menyebabkan pihak anggota sulit memenuhi |

| | | |
|--|--|---|
| | | kewajibannya untuk menyelesaikan permasalahan kreditnya |
|--|--|---|

Nama : **Suwanti**
 Jabatan : Bendahara
 Tanggal : 6 April 2023
 Waktu : Pukul 10 : 30 WIB

| No | Daftar Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|---|
| | <p>Bagaimana prosedur pengajuan pembiayaan pada Koperasi KSPPS</p> | <p>Kalau untuk syarat dan prosedur untuk pembiayaan itu ya palingan cuma foto copy KTP, KK, dan usaha yang pokok utamanya ya..., untuk menjadi nasabah di Mekaar Syariah ini, harus perempuan tidak ada bapak-bapak ibu-ibu semua, terus ini tidak untuk perorangan disini perkelompok dia terdiri dari 10-30 nasabah dalam satu kelompok</p> |
| | <p>Apa yang dilakukan untuk mengetahui nasabah/kelompok yang layak untuk mendapatkan pembiayaan di Koperasi KSPPS?</p> | <p>Melakukan verifikasi berkas, apakah sebelumnya nasabah ini pernah bermasalah di tempat lain, petugaskan tidak mungkin melakukan sebuah tindakan yang akan merugikan pihak perusahaan</p> |

| | | |
|--|--|--|
| | | sendiri. |
| | Apakah KSPPS dalam menjalankan segala aktivitas sesuai dengan prinsip syariah? | Produk dan jenis pembiayaan yang dimiliki KSPPS ini ada produk penghimpunan dana yang terbagi menjadi dua yaitu tabungan mudharabah dan penyetoran modal selain itu ada juga produk pembiayaan, dan semua produk berbasis syariah, karena sebagaimana peraturan qanun di Aceh ini kan sistemnya harus syariah semua |
| | Menurut anda, apakah anggota koperasi Sudah dapat mengembangkan usahanya dengan adanya KSPPS ? | Anggota sangat terbantu dengan pernyataan yang mereka katakan bahwa dampak bagi usahanya sangat baik karena sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan dan mengalami peningkatan pendapatan yang mereka alami yang sebelumnya masih minim sekarang dikit demi sedikit dapat menambah usaha baru, dan memperbanyak sumber daya yang ada. |

| | | |
|--|---|---|
| | | |
| | Apa yang menjadi kendala pada Koperasi KSPPS dalam menjalankan Program kesejahteraan anggota koperasi | Menyalahgunakan pembiayaan dari modal yang diberikan oleh pihak koperasi kepada anggota. Alasan terlambat membayar angsuran pembiayaan disebabkan adanya penyalahgunaan dana usaha yang tidak baik, |

Nama : Rosdiani
 Jabatan : Anggota
 Tanggal : 14 April 2023
 Waktu : Pukul 14 : 15 WIB

| No | Daftar Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|---|
| | Apakah menurut anda prosedur pengajuan pembiayaan pada Koperasi KSPPS, lebih mudah syarat pengajuan jika di banding tempat lain ? | Prosedurnya untuk jadi anggota di Koperasi sepakat bersama ini mudah ya persyaratannya membawa fotocopy KTP, mengisi formulir untuk menjadi anggota dan membayar simpanan pokok Rp. 5.000 di setiap bulannya. |
| | Apakah selama ini ada anggota yang menunggak dan lalai dalam membayar kewajiban bulannya pada Koperasi KSPPS? | Kalau menurut saya selama terjadi pembiayaan ada juga anggota yang menunggak, cuma tidak berlangsung lama, kira dari 2 hari tanggal jatuh tempo sudah di bayarkan |
| | Menurut anda sebagai anggota, apakah KSPPS dalam menjalankan segala | Kalau menurut saya, yang dijalankan sudah sesuai dengan |

| | | |
|--|--|---|
| | aktivitas sesuai dengan prinsip syariah? | prinsip koperasi Islam |
| | Menurut anda, apakah dengan adanya koperasi sudah dapat mengembangkan usaha anda ? | Iya benar, dengan adanya pembiayaan usaha kami berkembang dan pendapatan bertambah, |

Nama : Rida Sri Lestari

Jabatan : Anggota

Tanggal : 14 April 2023,

Waktu : Pukul 14 : 20 WIB

| No | Daftar Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|--|
| | Apakah menurut anda prosedur pengajuan pembiayaan pada Koperasi KSPPS, lebih mudah syarat pengajuan jika di banding tempat lain ? | Prosedurnya menurut saya mudah tidak memberatkan para calon anggota, dan proses nya juga cepat |
| | Apakah selama ini ada anggota yang menunggak dan lalai dalam membayar kewajiban bulannya pada Koperasi KSPPS? | Ada juga, walaupun terlambat tapi tidak di kenakan denda, hanya pemberitahuan keterlambatan pembayaran saja. |
| | Menurut anda sebagai anggota, apakah KSPPS dalam menjalankan segala aktivitas sesuai dengan prinsip syariah? | Menurut saya selama ini Koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah (KSPPS) sudah menjalankan operasionalnya secara syaria |
| | Menurut anda, apakah dengan adanya koperasi sudah dapat mengembangkan | menjadi anggota dan ada perubahan pada usaha yaitu |

| | | |
|--|--------------|--|
| | usaha anda ? | usaha saya dapat berkembang karna ada penambahan modal usaha |
|--|--------------|--|

Nama : Riska Andayani

Jabatan : Anggota

Tanggal : 17 April 2023

Waktu : Pukul 10 : 30 WIB

| No | Daftar Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|---|
| | Apakah menurut anda prosedur pengajuan pembiayaan pada Koperasi KSPPS, lebih mudah syarat pengajuan jika di banding tempat lain ? | Bagi saya mudah, tinggal fotocopy KTP 2 lembar, mengisi formulir dan foto usaha dari kantor datok, dan buat proposal usaha, biasa proposal usaha untuk satu kelompok anggota satu proposal. |
| | Apakah selama ini ada anggota yang menunggak dan lalai dalam membayar kewajiban bulannya pada Koperasi KSPPS? | Setau saya sampai saat ini untuk pembayaran bulannya tidak ada yang menunggak, yang penting tidak melewati bulan jatuh temponya |
| | Menurut anda sebagai anggota, apakah KSPPS dalam menjalankan segala aktivitas sesuai dengan prinsip syariah? | Menurut saya sudah sesuai dengan prinsip Islam yang berbasis Syariah |

| | | |
|--|---|---|
| | <p>Menurut anda, apakah dengan adanya koperasi sudah dapat mengembangkan usaha anda ?</p> | <p>Menurut saya selama ini dengan adanya Koperasi simpan pinjam dan pembiayaan Syariah anggota dapat sejahterah dalam bidang ekonom</p> |
|--|---|---|

Nama : Rita Daeng
Jabatan : Anggota
Tanggal : 17 April 2023
Waktu : Pukul 11 : 44 WIB

| No | Daftar Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|--|
| | Apakah menurut anda prosedur pengajuan pembiayaan pada Koperasi KSPPS, lebih mudah syarat pengajuan jika di banding tempat lain ? | Prosedurnya menurut saya mudah untuk dilengkapi dan disediakan, tinggal menyiapkan fotocopy KTP, KK, dan mengisi formulir untuk menjadi anggota. |
| | Apakah selama ini ada anggota yang menunggak dan lalai dalam membayar kewajiban bulannya pada Koperasi KSPPS? | Kalau menurut saya tidak ada, semua anggota lancar, biasa kalau ada yang menunggak Cuma di berikan pemberitahuan. |
| | Menurut anda sebagai anggota, apakah KSPPS dalam menjalankan segala aktivitas sesuai dengan prinsip syariah? | Menurut saya sudah sesuai dengan prinsip syariah. |
| | Menurut anda, apakah dengan adanya koperasi sudah dapat mengembangkan | Menurut saya, dengan adanya koperasi ini banyak anggota |

| | | |
|--|--------------|-----------------------------------|
| | usaha anda ? | yang yang usahanya berkembang, |
|--|--------------|-----------------------------------|

DOKUMENTASI











KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
NOMOR 321 TAHUN 2023
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA,

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran penyusunan skripsi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa maka dipandang perlu untuk menetapkan Dosen Pembimbing skripsi;
- b. bahwa personil yang namanya tersebut dalam Lampiran Surat Keputusan ini dianggap memenuhi syarat dan mampu untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi sebagaimana dimaksud;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa tentang Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 376 Tahun 2009 tentang Dosen;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa menjadi Institut Agama Islam Negeri Langsa;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/17201, tanggal 24 April 2019, tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 140 Tahun 2019, tanggal 09 Mei 2019, tentang Pengangkatan Dekan dan Wakil Dekan pada Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;
9. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 010565/B.II/3/2023, tanggal 26 April 2023, tentang Perpanjangan Masa Jabatan Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa;
10. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 178 Tahun 2023, tanggal 10 Mei 2023, tentang Perpanjangan Masa Jabatan Dekan dan Wakil Dekan pada Institut Agama Islam Negeri Langsa;
- Memperhatikan** : Hasil Seminar Proposal Skripsi Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tanggal 13 Oktober 2022;
- MEMUTUSKAN :**
- Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PRODI EKONOMI SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
- Esatu** : Mencabut Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa Nomor **515 Tahun 2022**, tanggal **03 November 2022**;
- Edua** : Menetapkan **Dr. Fahriansah, Lc., MA, NIDN 2116068202** sebagai Pembimbing I dan **Mastura, M.E.I, NIDN 2013078701** sebagai Pembimbing II untuk penulisan skripsi mahasiswa atas nama **Ariansyah NIM 4022018041** dengan judul skripsi "**Optimalisasi Kesejahteraan Ekonomi Anggota Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah di Kampung Sukaramai Dua Aceh Tamiang**";
- etiga** : Masa pembimbingan dilakukan maksimal selama enam bulan, dengan ketentuan :
1. setiap bimbingan harus mengisi Lembar Konsultasi yang tersedia;
2. perubahan judul skripsi tidak diperkenankan kecuali atas persetujuan Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa;
3. selama melaksanakan tugas ini kepada Pembimbing I dan Pembimbing II diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada IAIN Langsa;
- empat** : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan akan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini;

Ditetapkan di Langsa
Pada tanggal 12 Juni 2023 M
23 Zulqad'ah 1444 H

DEKAN,


ISKANDAR

Pembusan :

1. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI IAIN Langsa;

2. Pembimbing I dan II;

3. Mahasiswa yang bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Meurandeh – Kota Langsa – Aceh, Telepon 0641) 22619 – 23129; Faksimili(0641) 425139;
Website: www.febi.iainlangsa.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B/894/In.24/LAB/PP.00.9.07/2023

Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri
Langsa menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

NAMA : Ariansyah
NIM : 4022018041
PROGRAM STUDI : Ekonomi Syariah
JUDUL SKRIPSI : OPTIMALISASI KESEJAHTERAAN EKONOMI ANGGOTA
KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH
DI KAMPUNG SUKARAMAI DUA-ACEH TAMIANG

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 35% pada naskah
skripsi yang disusun. Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti
sidang munaqasyah.

Langsa 4 Juli 2023
Kepala Laboratorium FEBI

Mastura, M.E.I
NIDN. 2013078701